Daftar Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke KalBar berdasarkan Negara

No.	NEGARA ASAL	KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA			
		Tahun 1998	Tahun 1999	Tahun 2000	Tahun 2001
1.	ASEAN	16763	19766	21853	26294
2.	ASIA & PASIFIK	1621	443	801	829
3.	TIMUR TENGAH + AFRIKA	0	0	8	4
4.	AMERIKA	669	153	235	554
5.	EROPA + OCEANIA	1018	774	873	990
	Jumlah Total :	20071	21126	23770	28671

(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Kalimantan Barat, tahun 2001)

Daftar Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Kalimantan Barat Berdasarkan Unit Pelaksanaan Teknis Tahun 2000

No	NEGARA ASAL	UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)		JUMLAH TOTAL
		JALUR ENTIKONG	JALUR PONTIANAK	
1.	ASEAN	20879	974	21853
2.	ASIA+PASIFIK	678	123	801
3.	TIMUR TENGAH+AFRICA	8	0	8
4.	AMERIKA	192	43	235
5.	EROPA+OCEANIA	828	45	873
		22585	1185	23770

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kalbar, tahun 2001)

Daftar Distribusi Prosentase dalam Kegiatan Ekonomi tahun 2000

No	JENIS KEGIATAN PEREKONOMIAN	DISTRIBUSI PERSENTASE
1.	Jasa – jasa	24,22 %
2.	**Perdagangan & Pariwisata**	**22,43 %**
3.	Pengangkutan & Komunikasi	20,33 %
4.	Bangunan	14,21 %
5.	Keuangan	10,80 %
6.	Industri Pengolahan	4,45 %
7.	Listrik, Gas, Air Bersih	1,84 %
8.	Pertanian	0,72 %
	Jumlah Total :	100 %

(Sumber : Badan Pusat statistik Kalbar, tahun 2001)

Daftar Prosentase Kelompok Wisatawan Berdasarkan Tujuan Wisata Ke Kalbar

No	Kelompok Tujuan Wisata	Persentase
1.	Niaga / Perdagangan	32 %
2.	Berlibur / Rekreasi	27 %
3.	Dinas / Konvensi	21 %
4.	Study / Research	10 %
5.	Lain-lain	10 %
	Total Prosentase :	100 %

(Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata KalBar, Tahun 2001)

Daftar angka Kunjungan Wisatawan Ke Kalbar Sesuai Jenis Kunjugan

Jenis Kunjugan	*Tahun 1999 Wisman*	*Tahun 1999 Wisnus*	*Tahun 1999 Jumlah*	*Tahun 2000 Wisman*	*Tahun 2000 Wisnus*	*Tahun 2000 Jumlah*
Obyek Wisata Kebudayaan Daerah	4490	88890	93380	6280	75360	81640
Obyek Wisata Peninggalan Sejarah	10321	257781	268102	16612	218544	235156
Obyek Wisata Alam	8195	488895	497090	12540	414480	427020

(Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata KalBar, Tahun 2001)

Kondisi Site

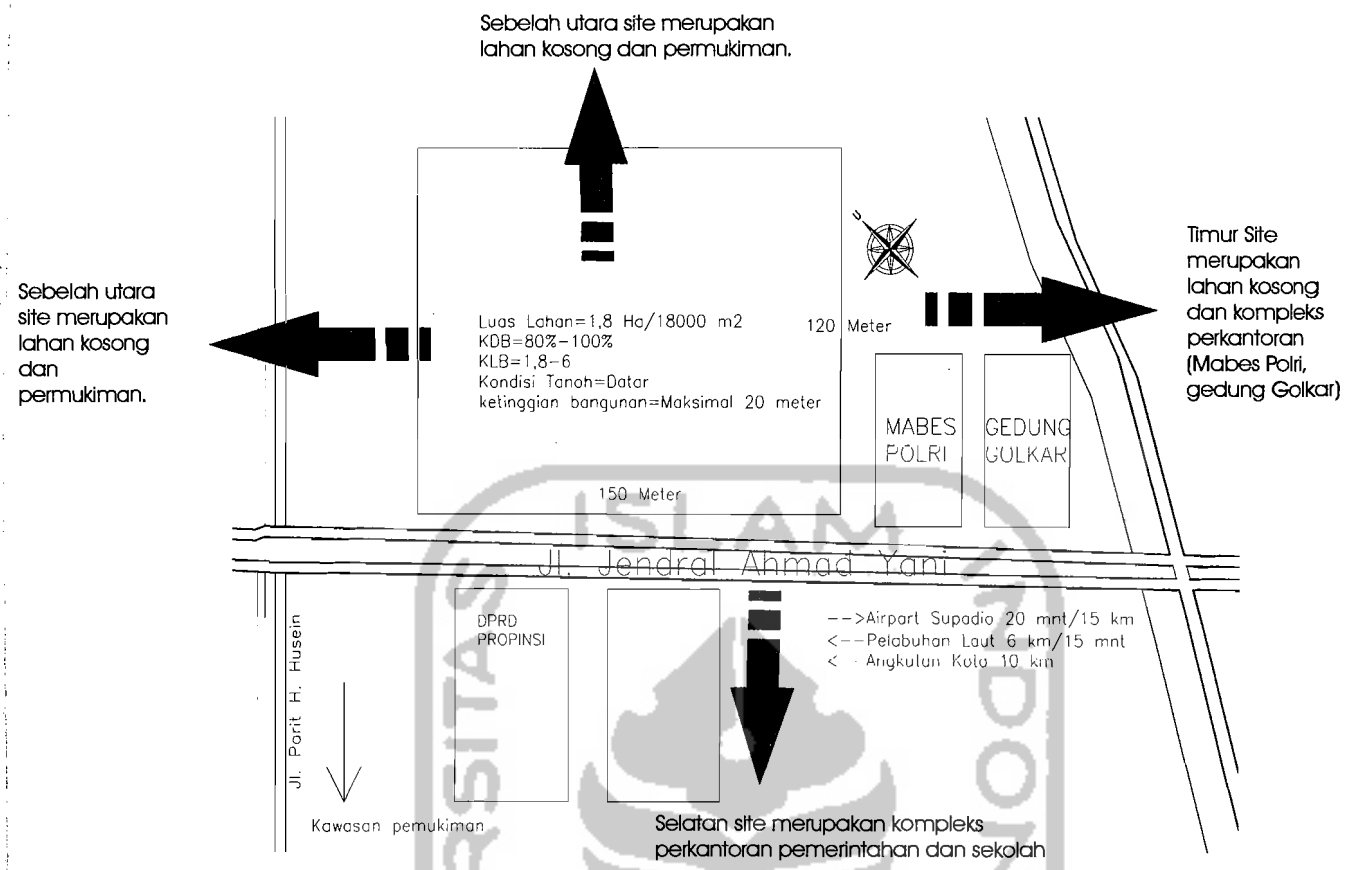

Analisa Site
Faktor Angin dan Matahari

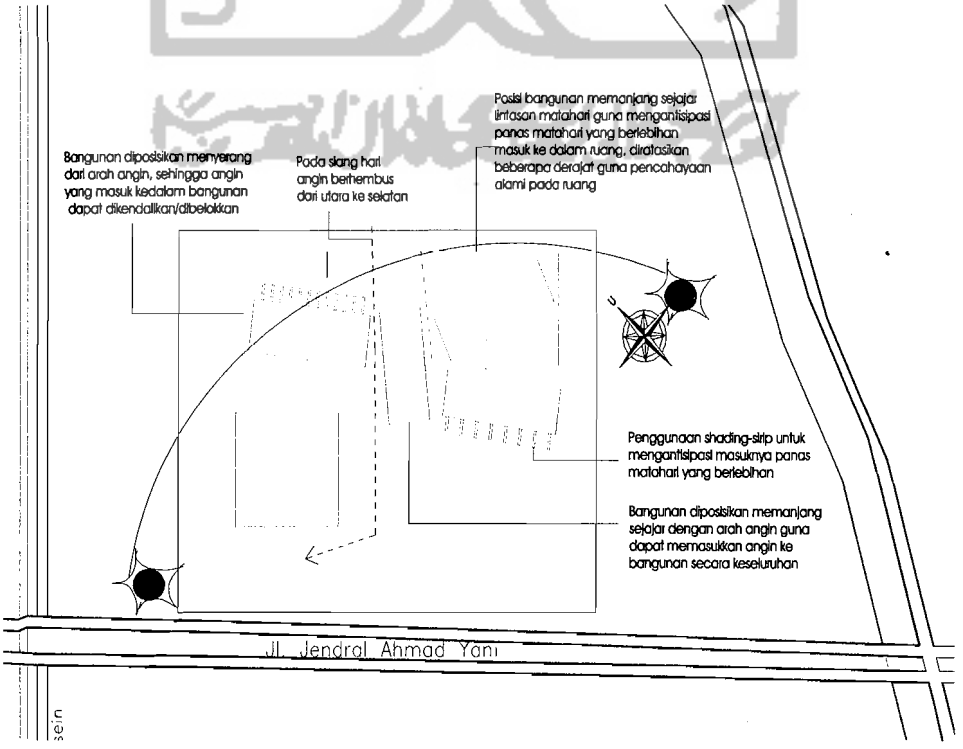

View pada site

Area lahan kosong(semak belukar) dan sawah serta rumah penduduk yang belum tertata rapi

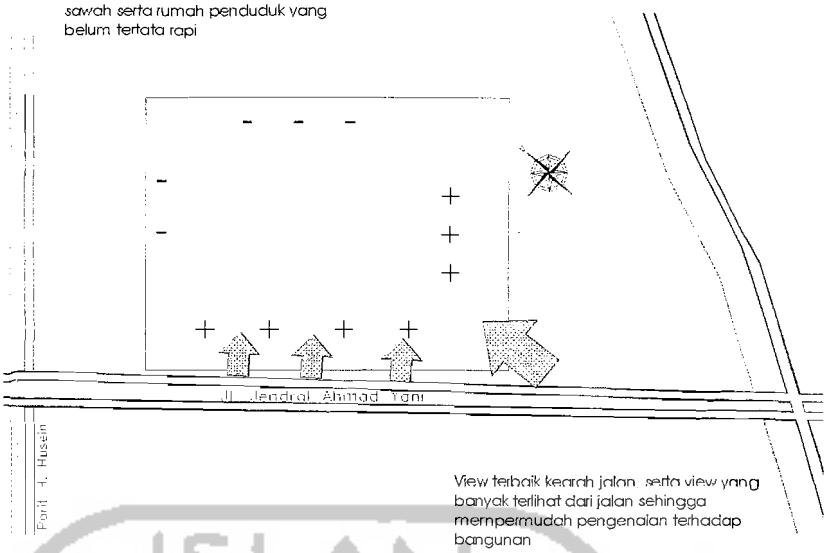

View terbaik kearah jalan, serta view yang banyak terlihat dari jalan sehingga mernpermudah pengenalan terhadap bangunan

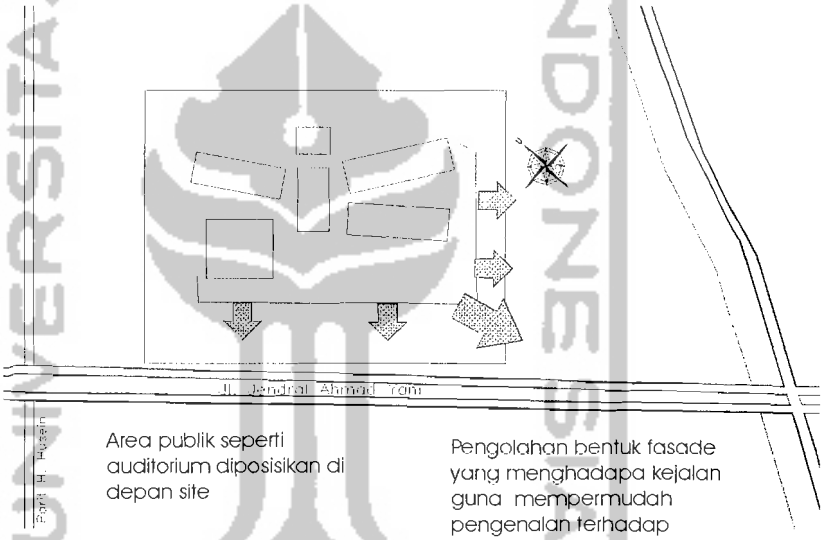

Area publik seperti auditorium diposisikan di depan site

Pengolahan bentuk fasade yang menghadapa kejalan guna mempermudah pengenalan terhadap bangunan

Noise

Memposisikan bangunan lebih kebelakang guna menimalkan masuknya bising ke dalam bangunan

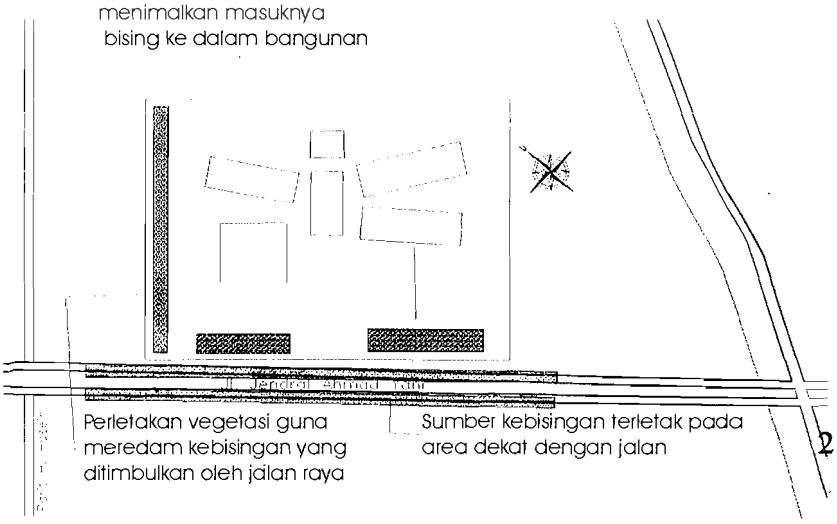

Perletakan vegetasi guna meredam kebisingan yang ditimbulkan oleh jalan raya

Sumber kebisingan terletak pada area dekat dengan jalan

Pen zoning an

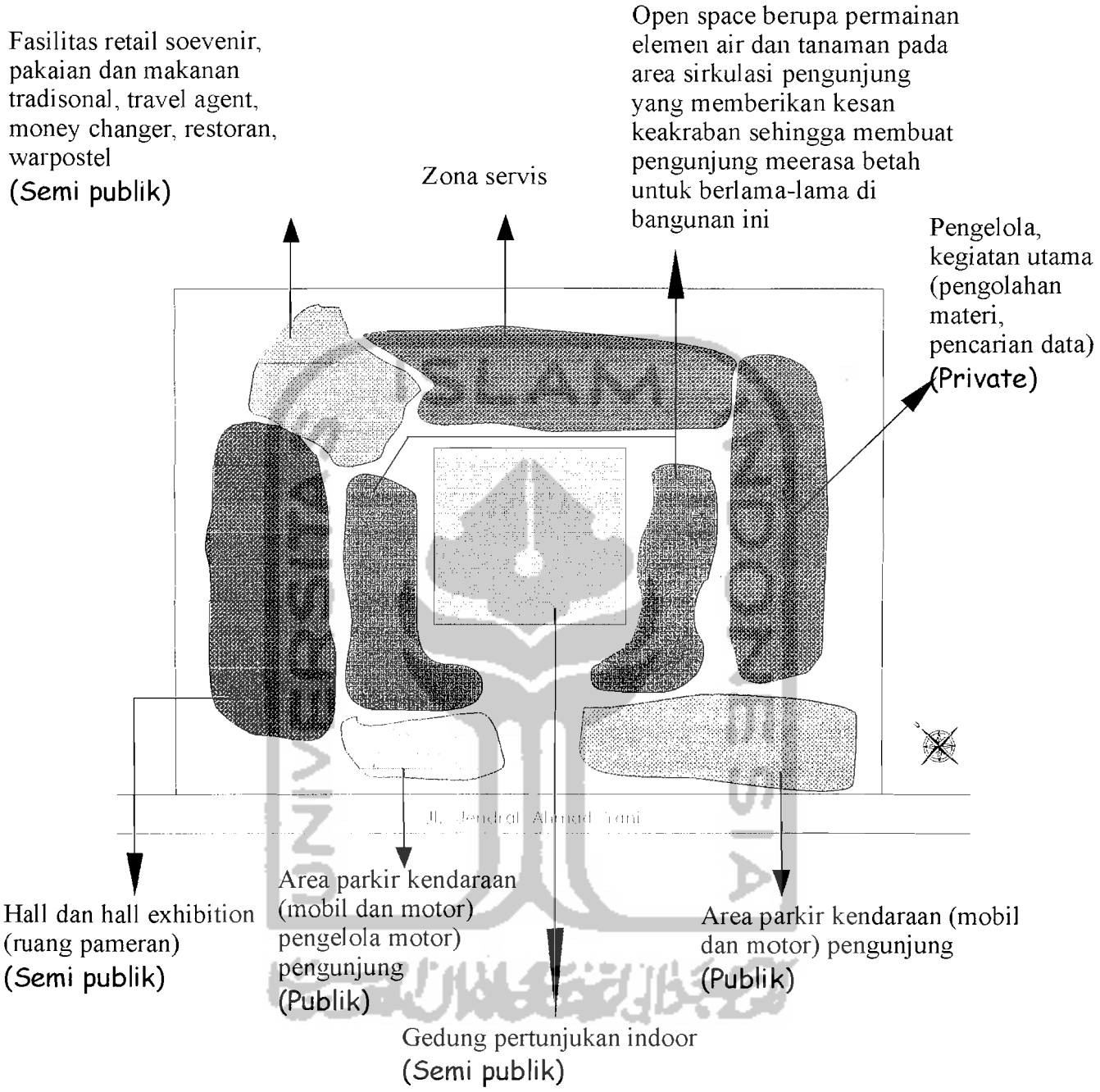

Konsep bentukan bangunan

Karakter global kegiatan di dalam bangunan
1. Kegiatan Informasi (Publikasi, workshop, pelayanan)
2. Kegiatan Promosi (Pertunjukan seni dan budaya, pameran)

Komposisi bentukan sesuai dengan perpaduan karakteristik rumah panjang dan karakteristik dari fungsi utama yang akan diwadahi yaitu informatif dan promotif.

- karakteristik rumah panjang :
1. Bentukan Linier
2. Panggung
3. Hierarki ruang
4. Orientasi selalu ke timur
5. Pemilahan akses untuk sirkulasi

- Kriteria terukur dari karakter ruang yang mencerminkan suasana informatif dan promotif :
1. Dinamis
2. Mudah bergerak
3. Santai
4. Tidak membosankan dalam sirkulasi (mempunyai ritme / berirama) dan mempunyai kejelasan mana awal,akhir sirkulasi dan mana bangunan utama dan pendukung.
5. Mengundang (mempunyai daya tarik).

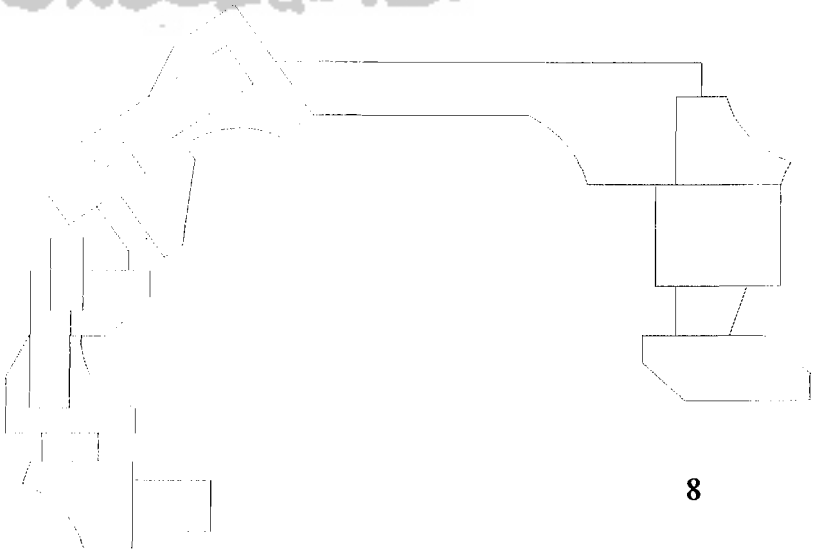

Konsep

Linier

Bentuk linier dapat berasal dari perubahan proporsi dimensi dari suatu bentuk atau pengaturan sederetan bentuk-bentuk sepanjang garis.
Bentukan yang tidak sama sifatnya dapat juga diorganisir oleh unsur lain selain garis yang terpisah dan jelas seperti dinding dan jalan sebagai sirkulasi didalam bangunan tetapi bentukan berbeda tersebut masih mempunyai pengulangan yang memilki irama.

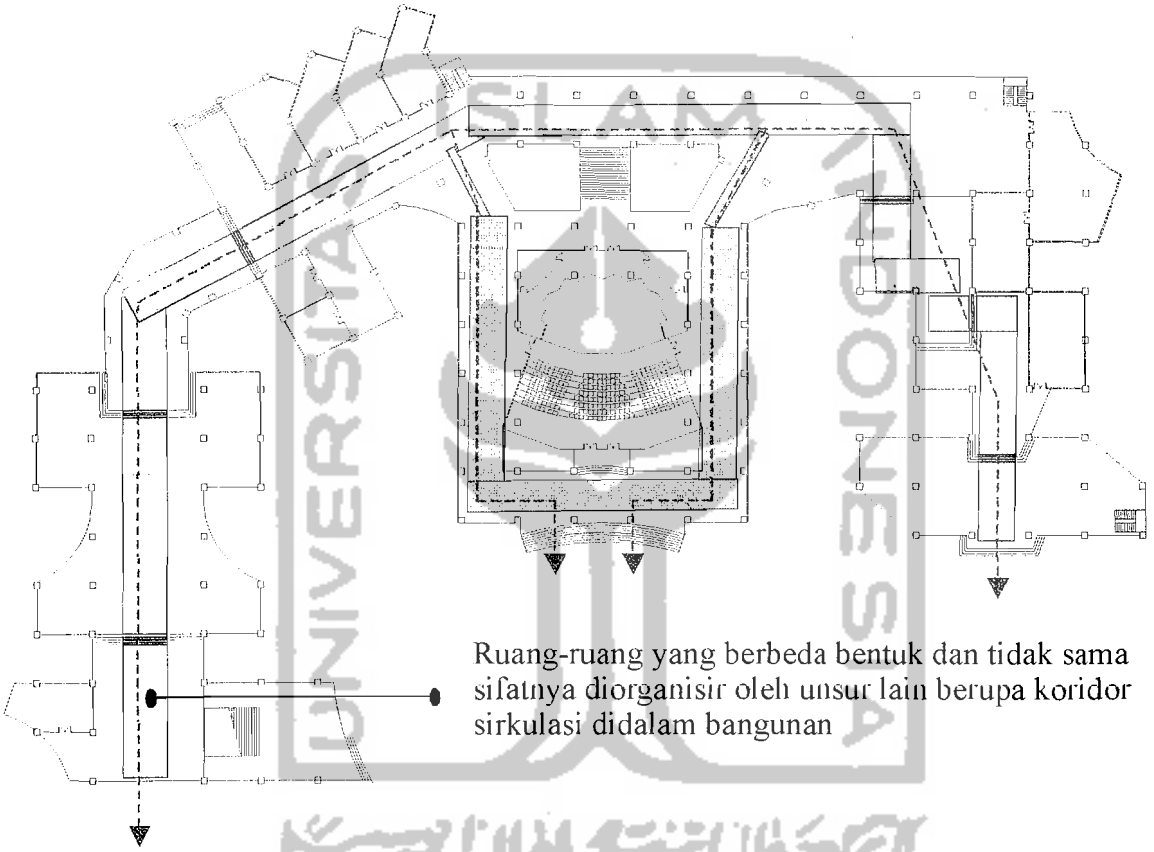

Konsep
Rumah Panggung

Adalah menaikkan lantai dasar bangunan ke arah vertikal dengan ketinggian lebih dari 3 meter atau tidak menggunakan elemen bangunan berupa penutup dinding atau building envelope di bidang horizantal yang dekat dengan permukaan pada lantai dasar sehingga penonjolan struktur berupa kolom lebih terekspose secara jelas dan lantai pertama menjadi lantai bangunan yang di gunakan

Penerapan pada :

Fasade (Penampilan)

Penampilan bangunan pusat informasi dan promosi pariwisata budaya ini disesuaikan dengan konsep rumah panggung dimana penampilan dengan karakter rumah panggung menjadi sesuatu yang paling menarik serta kontekstual dengan lingkungan sekitarnya

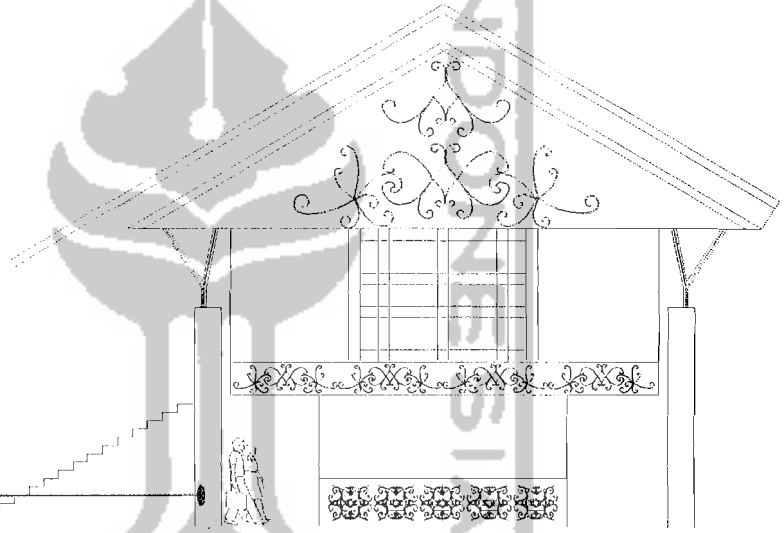

Terekspos nya kolom struktur pada lantai bawah bangunan memberikan kesan yang sangat kuat akan bangunan panggung

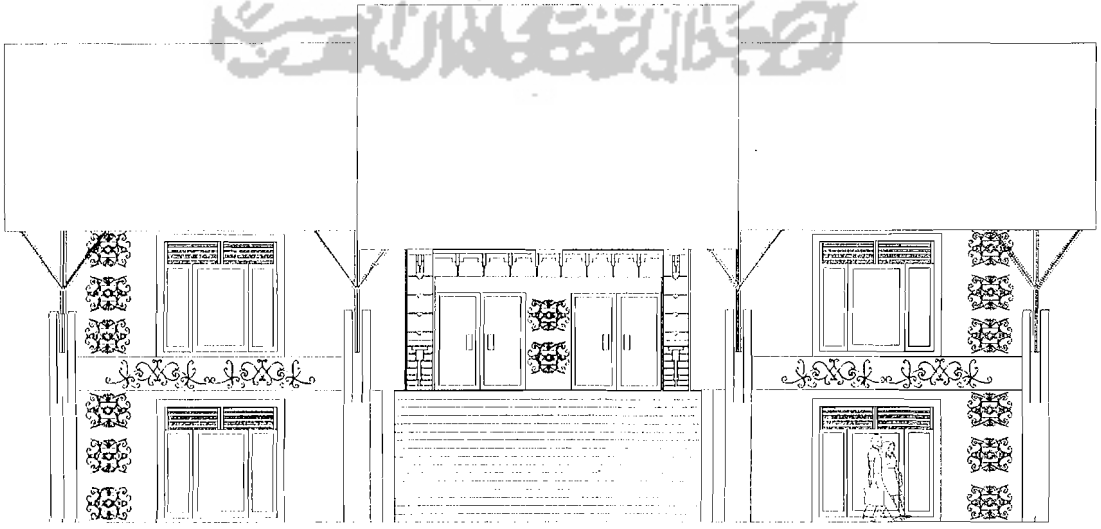

Interior

Interior bangunan mengadopsi konsep panggung dengan adanya permainan ketinggian lantai yang menghubungkan ruang satu dengan yang lainnya. Hal ini di maksudkan untuk membedakan kegiatan yang diwadahi atau fungsi ruangan tersebut juga menambahkan kesan menarik atau penasaran dengan letak yang tersamar/ tidak kelihatan secara langsung.

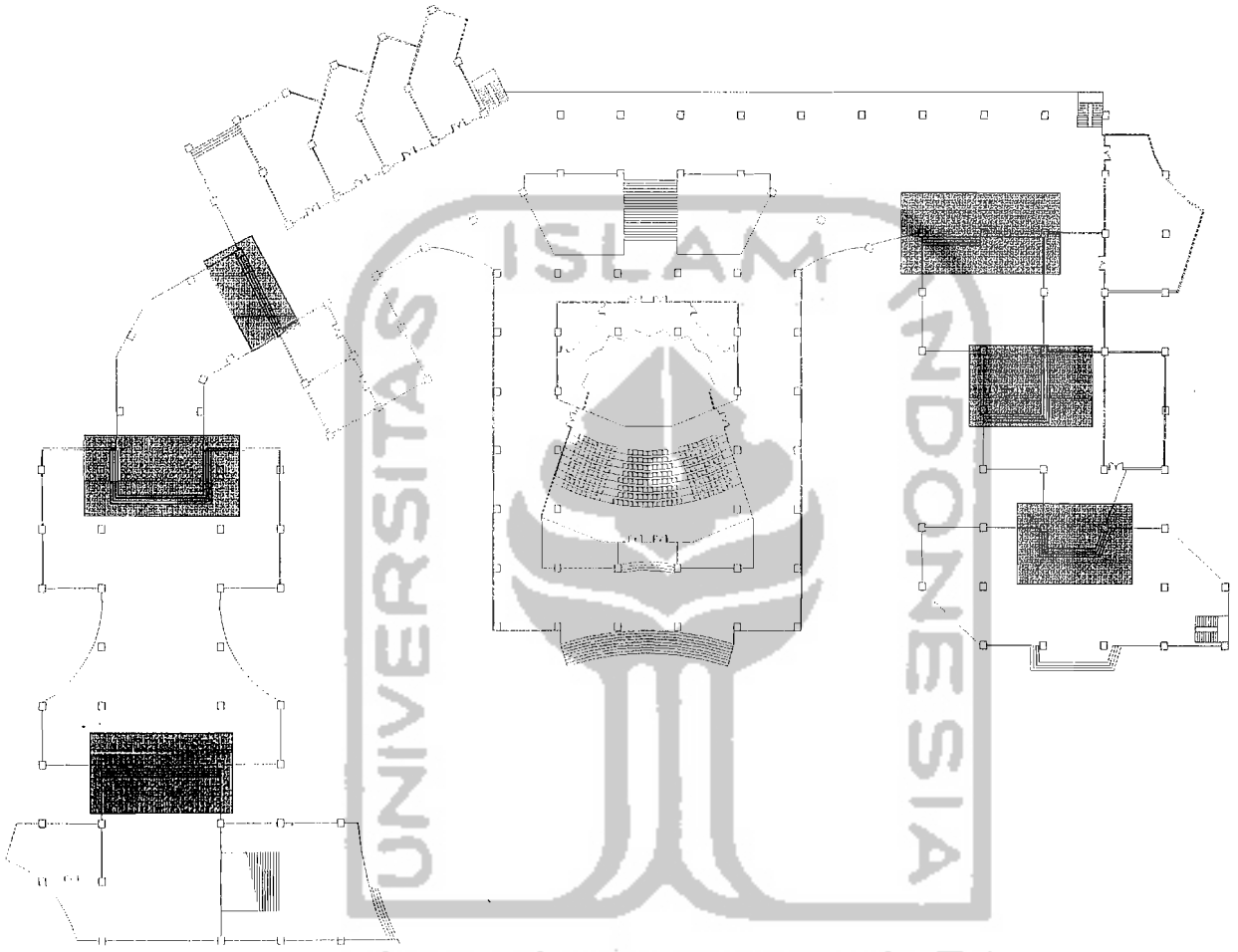

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Konsep Hierarki / *Strata ruang*

Terdiri atas 3 ruangan utama yaitu Tanju'/teras tanpa atap (zona publik) berada pada posisi paling depan, ruai/hall (zona publik) berada pada posisi di tengah, Biliek/ ruang keluarga (privat) berada pada posisi paling belakang

Ruang-ruang yang berbeda sifat dan kegiatan diikat oleh hall (publik) yang berada pada posisi ditengah bangunan sebagai area sirkulasi untuk menuju satu ruang ke ruang lain

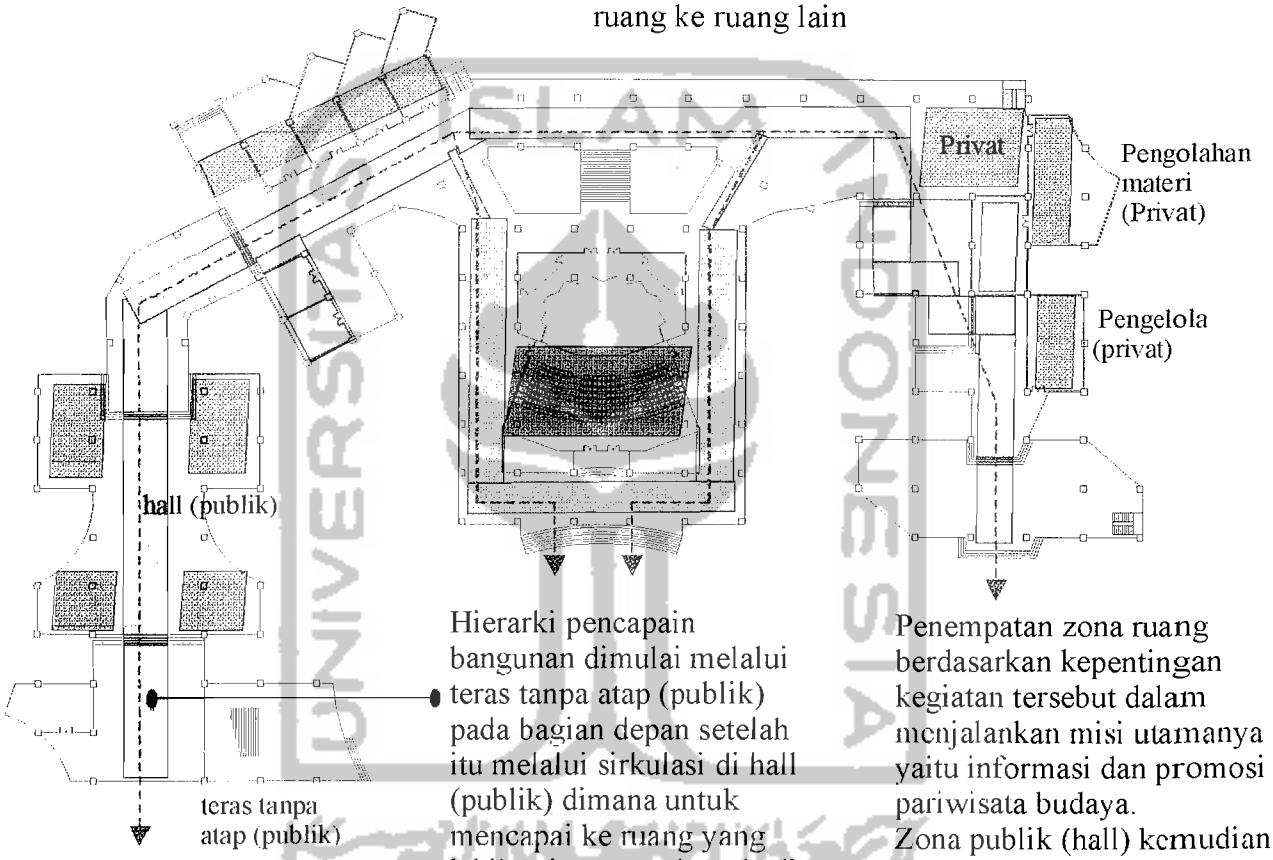

Hierarki pencapain bangunan dimulai melalui teras tanpa atap (publik) pada bagian depan setelah itu melalui sirkulasi di hall (publik) dimana untuk mencapai ke ruang yang lebih privat yang berada di belakang mesti melewati area publik ini yaitu hall

Penempatan zona ruang berdasarkan kepentingan kegiatan tersebut dalam menjalankan misi utamanya yaitu informasi dan promosi pariwisata budaya.
Zona publik (hall) kemudian zona semi publik (kegiatan pertunjukan tari dan pameran) setelah itu kegiatan pengelolaan yang terdiri pencarian data dan pengelohan materi serta pengelolaan gedung

Konsep **Orientasi Bangunan**

Adalah arah suatu bentukan bangunan dimana orientasi bentukan itu menjadi bagian depan yang terlihat secara jelas dan arah didepan merupakan fasade dari suatu bangunan yang menghadap ke jalan atau arah mata angin. Orientasi bangunan juga dapat terlihat dari bentukan secara jelas seperti bentukan dengan huruf 'U'.
Pada konsep ini yang mengadopsi orientasi bangunan rumah panjang yang selalu menghadap ke sungai dari hulu ke ilir atau jalan sebagai orientasi rumah panjang dengan teras depannya selalu berorientasi ke arah timur atau matahari terbit yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pencahayaan alami

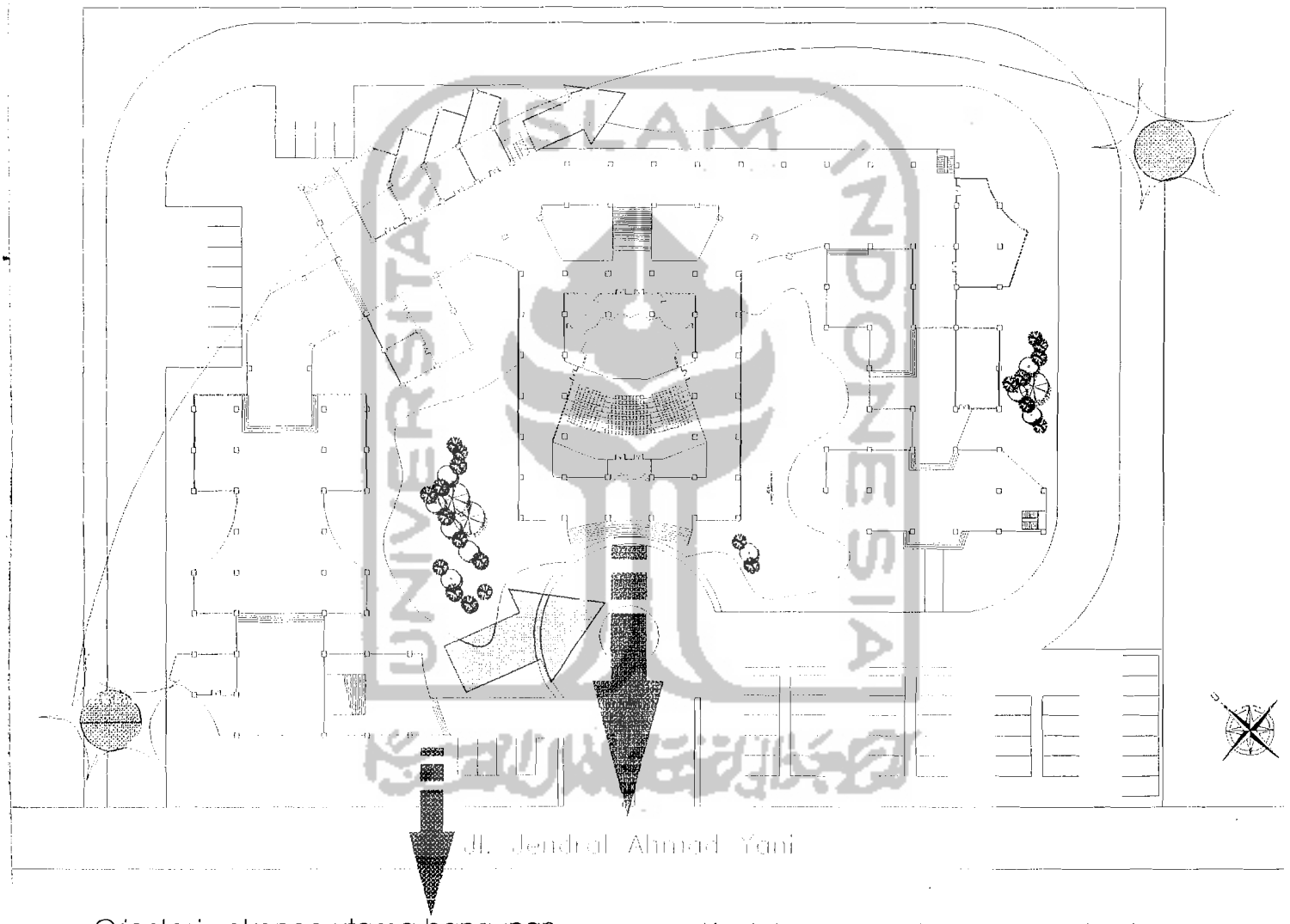

Orientasi entrance utama bangunan panggung (kegiatan pameran) menghadap ke timur sesuai dengan orientasi rumah panjang dimana teras depannya berorientasi ke timur menyongsong matahari memaksimalkan pencahayaan alami terutama matahari pagi

Kegiatan utama (pageran seni tari dan budaya) berada di sentral site dimana kegiatan ini adalah jiwa dari pariwisata budaya yang menjadi daya tarik yang paling kuat eksitensinya

Konsep Pemilahan akses untuk sirkulasi

Adanya alur sirkulasi yang selalu melewati pintu khusus untuk orang yang melakukan kegiatan didalamnya terutama orang yang sangat berkepentingan dengan kegiatan didalam bangunan yaitu informasi dan promosi pariwisata budaya, sementara itu bagi para pengunjung yang tidak terlibat dalam dibelakang layar dalam bangunan yang diwadahi ini melewati pintu utama

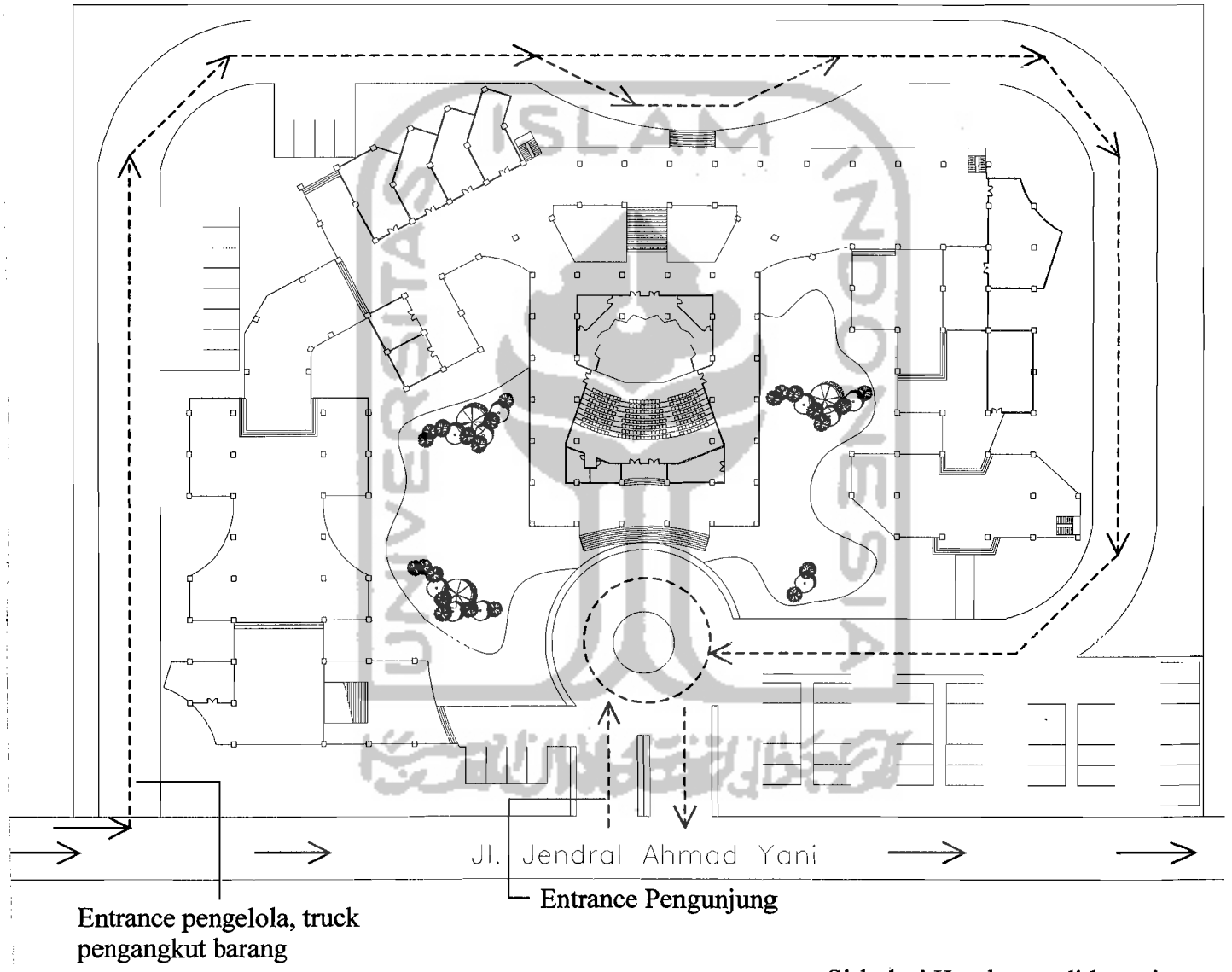

Konsep **Ornamen**

Kepercayaan religius masyarakat Dayak akan terlihat pada motif ornamen yang mengambil pada unsur tumbuhan (hutan), binatang, orang (kepala suku, dukun) dan makhluk lainnya (dewa, hantu). Bentuk ornamen ini mempunyai nilai fungsi yang berbeda pada tiap daerah/bangunan tergantung keinginan anggota keluarga. Makna dari motif itu antara lain :

Hutan adalah perlambangan dari harapan tentang kehidupan yang berkaitan dengan sistem ladang atau pertanian.

Binatang merupakan simbol dari perlawanan atau pertahanan diri dari musuh

Orang merupakan pemujaan terhadap tokoh yang mempunyai hirarki sosial yang tinggi di masyarakat

Makhluk lainnya untuk mendapatkan suatu anugrah atau perlindungan terhadap makhluk atau benda yang dituju

Ornamen tentang tumbuhan dan makhluk lainnya di terapkan pada fasade bangunan pusat informasi dan promosi pariwisata budaya sehingga kesan rumah adat Dayak sangat kuat pada fasade dan interior. Penerapan warna pada ornamen juga di pakai dalam bangunan inidengan mengambil warna yang dominan yaitu kuning, merah, putih dan hitam yang disesuaikan dengan jenis ruangnya

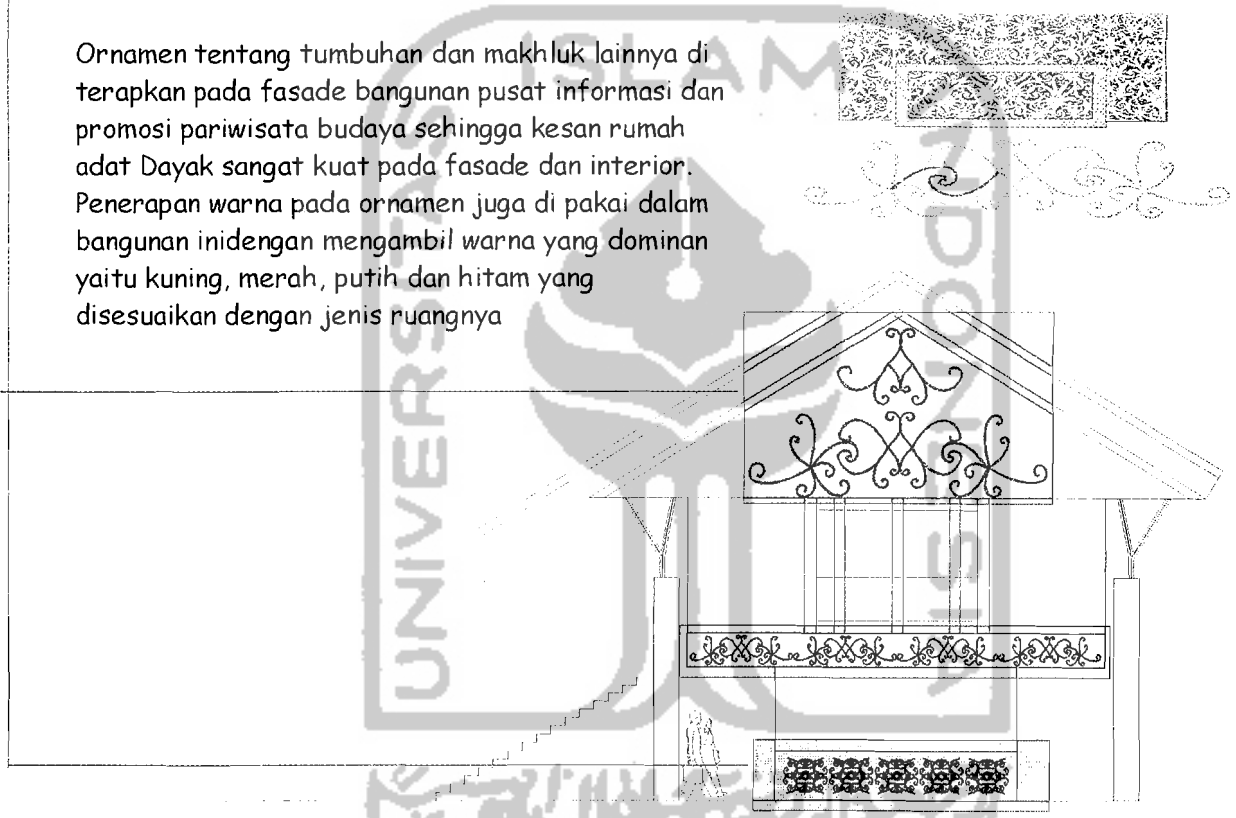

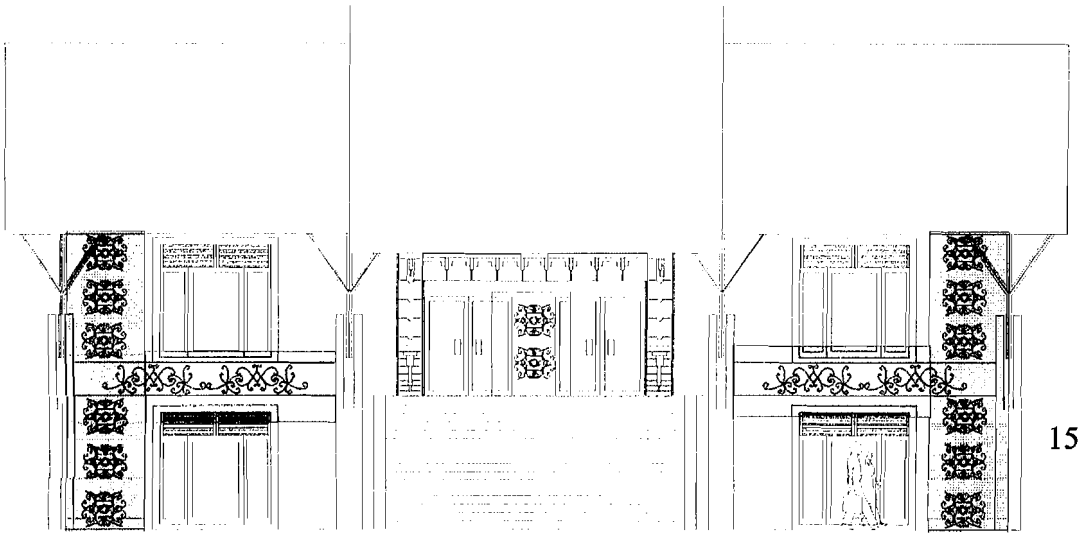

Entrance

Pertimbangan peletakan area entrance, yaitu searah dengan pergerakan kendaraan di jalan protokol sehingga dirasa aman dalam lalu lintas kendaraan

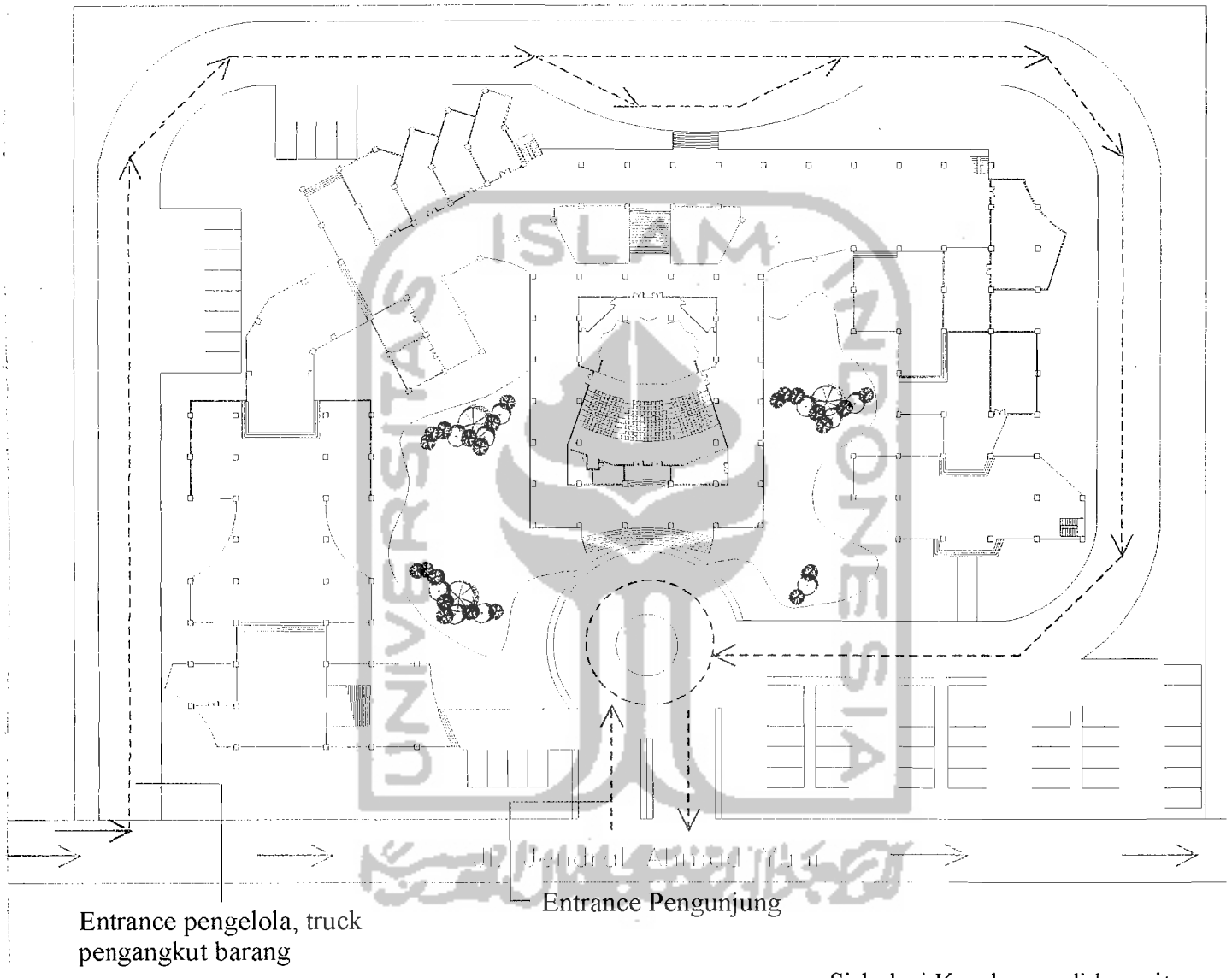

Konsep Denah

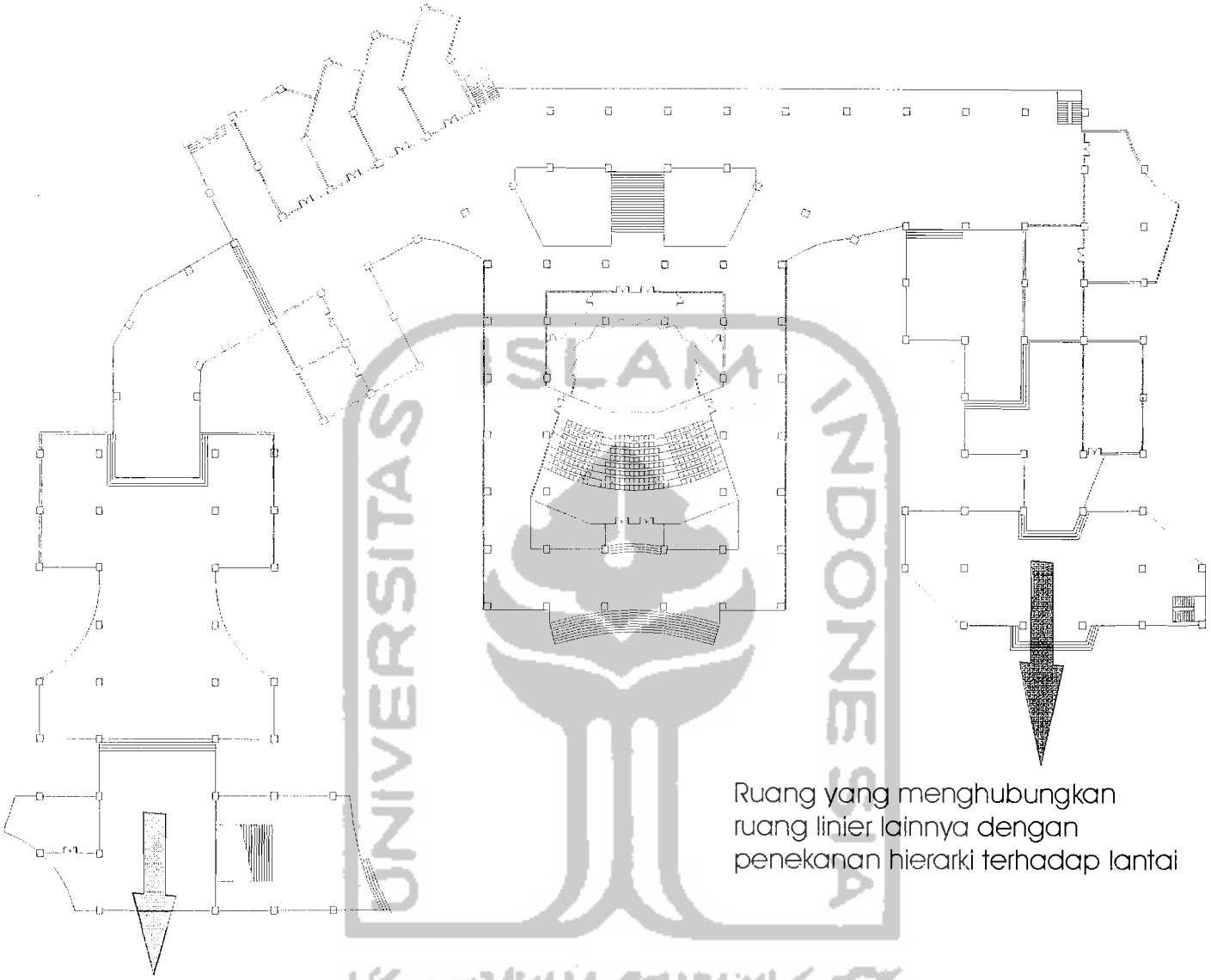

Ruang yang menghubungkan ruang linier lainnya dengan penekanan hierarki terhadap lantai

Adanya ruang bersama untuk berkumpul pelaku dalam melakukan satu aktifitas, serta mempunyai penekanan dalam struktur dan penampilan

Contemporary Exterior

Façade yang meliputi bentuk atap bentang lebar dan banyaknya bukaan sehingga menimbulkan kesan mengundang dan terbuka untuk umum

Kesan rumah panggung begitu jelas terlihat dari kejauhan sehingga menimbulkan kesan terbuka untuk umum dan elegan yang ditimbulkan dari repetisi, elemen bangunan dan ke-simetris-an bangunan rumah panggung ini

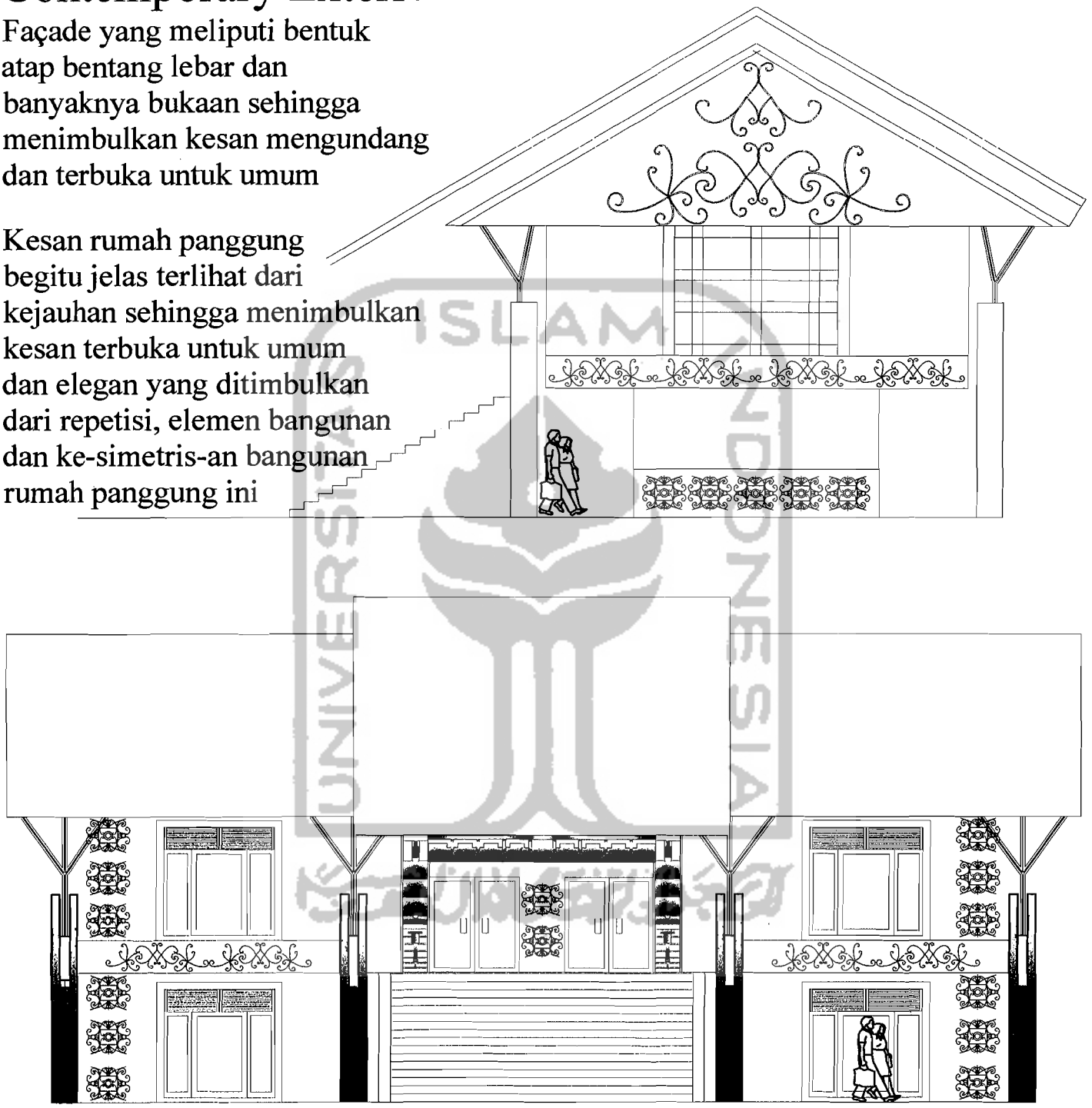

I. SITUASI

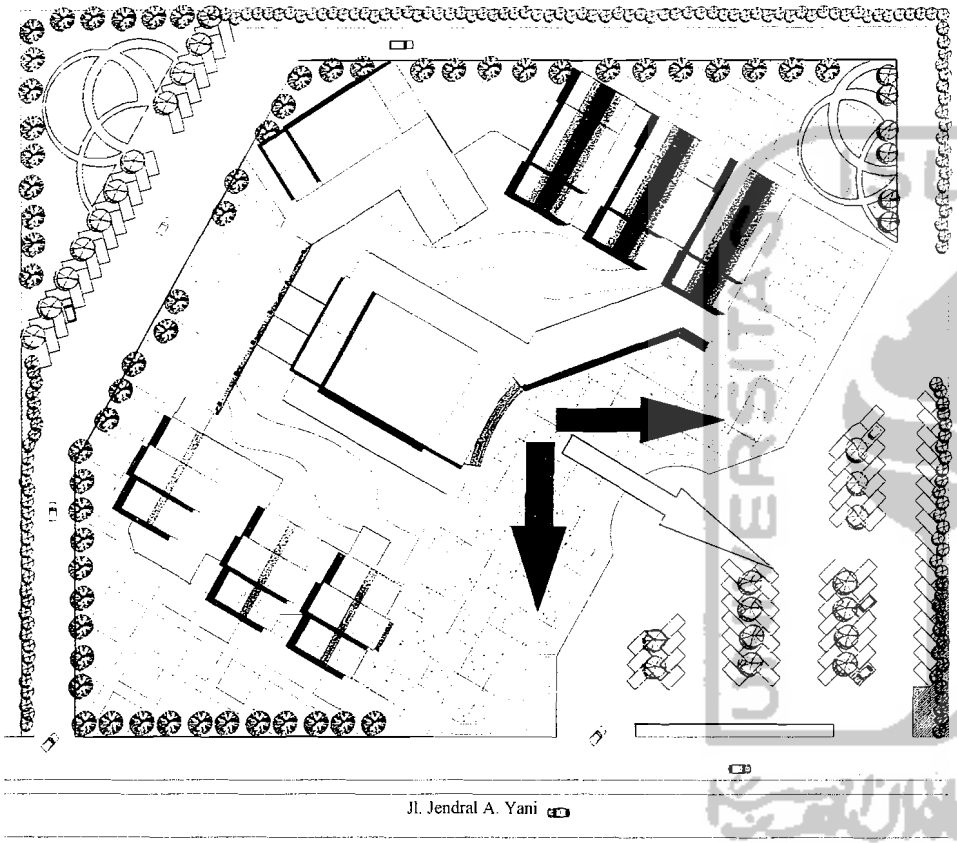

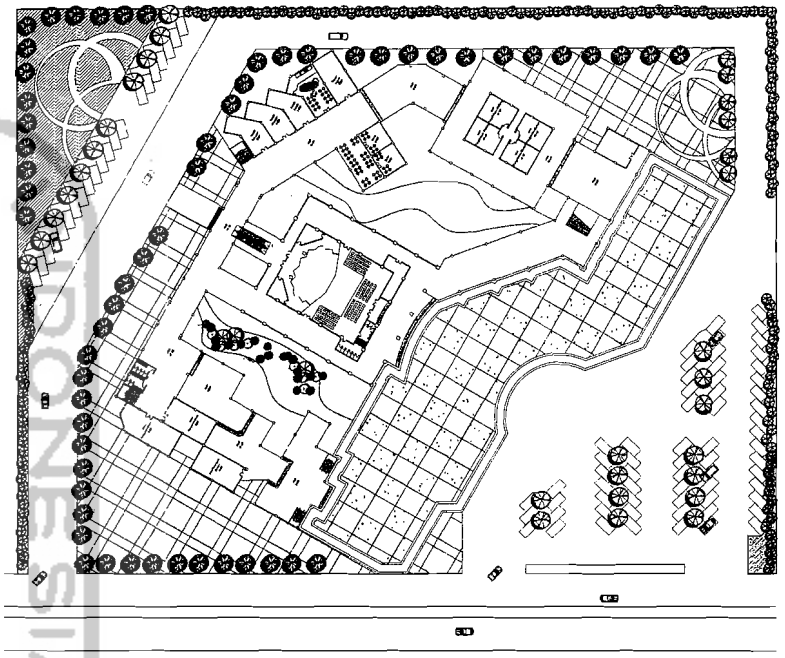

Luas Site : 30. 000 m2
Luas Site yang terbangun : 4969,25 m2
Banyak lantai
- Blok A (Gedung Pertunjukan) : 2 lantai
- Blok B (Exhibition Hall 1, Kantor) : 2 lantai
- Blok C (Retail) : 2 lantai
- Blok D (Exhibition Hall 2, Kantor) : 2 lantai

Pada situasi bangunan dapat dilihat gubahan massa dengan komposisi dominan liniear, lurus (persegi) yang merupakan penerapan konsep linier rumah panjang Dayak.
Untuk menciptakan kesan promotif dan informatif gubahan massa di tata dengan mempertemukan garis vektor yang sejajar dengan jalan dan garis yang menghadap ke arah matahari terbit. Kemudian didapatkan garis netral yang berbentuk diagonal antara kedua garis sejajar matahari terbit dan ke arah jalan.

3. SIRKULASI

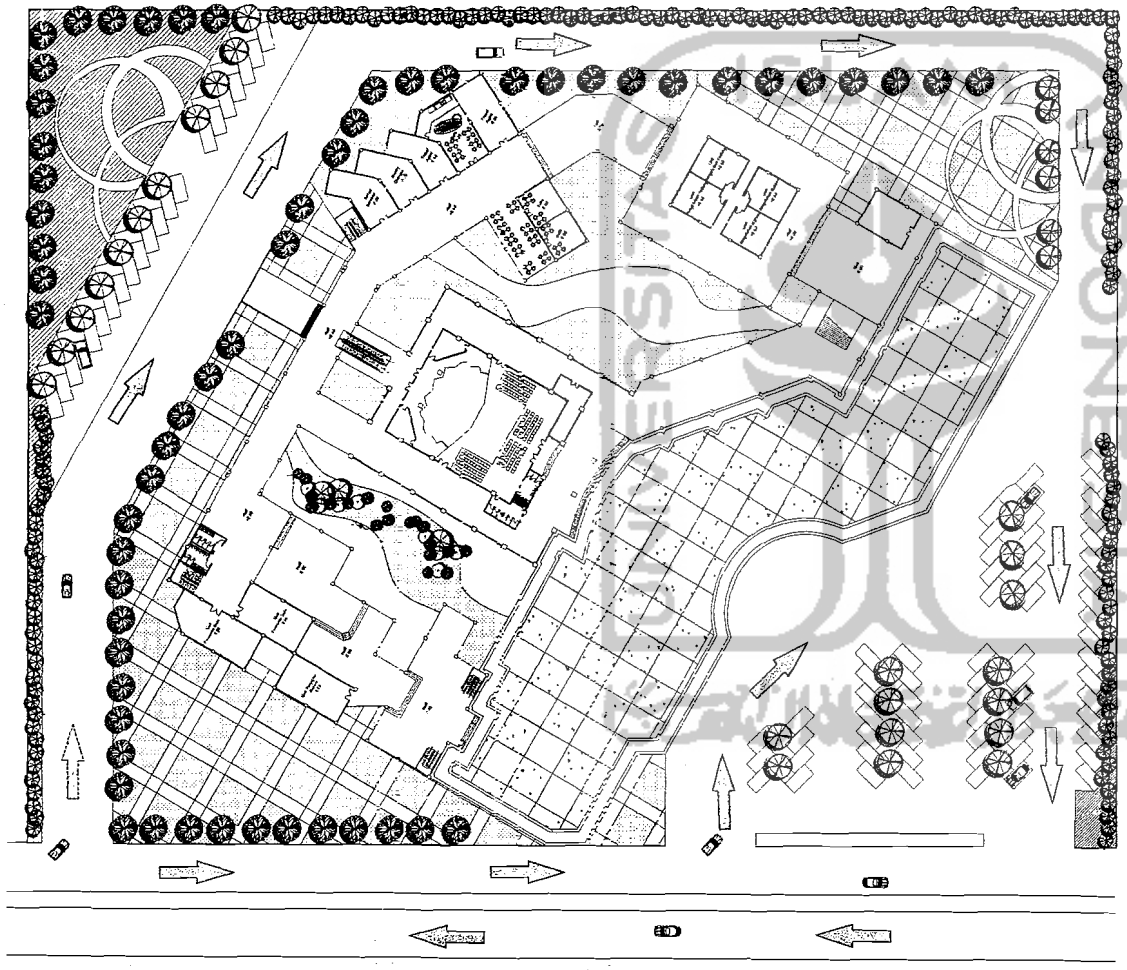

Sirkulasi pada tapak
Sirkulasi pada tapak membagi antara pemakai kendaraan (motor dan mobil), pejalan khaki dan aktifitas servis bangunan

Pemakai Kendaraan
Pintu masuk utama untuk akses kendaraan adalah yang terletak pada sisi selatan bangunan yang berdekatan dengan jalan utama, sedangkan pintu alternatif juga disediakan di sisi barat bangunan juga berdekatan dengan jalan raya.

Pejalan Kaki
Pedestrian disediakan di sisi selatan bangunan

Aktifitas servis
Kendaraan servis masuk melalui pintu yang ada di barat bangunan yang kemudian parkir kendaraan disediakan disisi utara bangunan yang berdekatan dengan retail

4. DENAH 1ST FLOOR

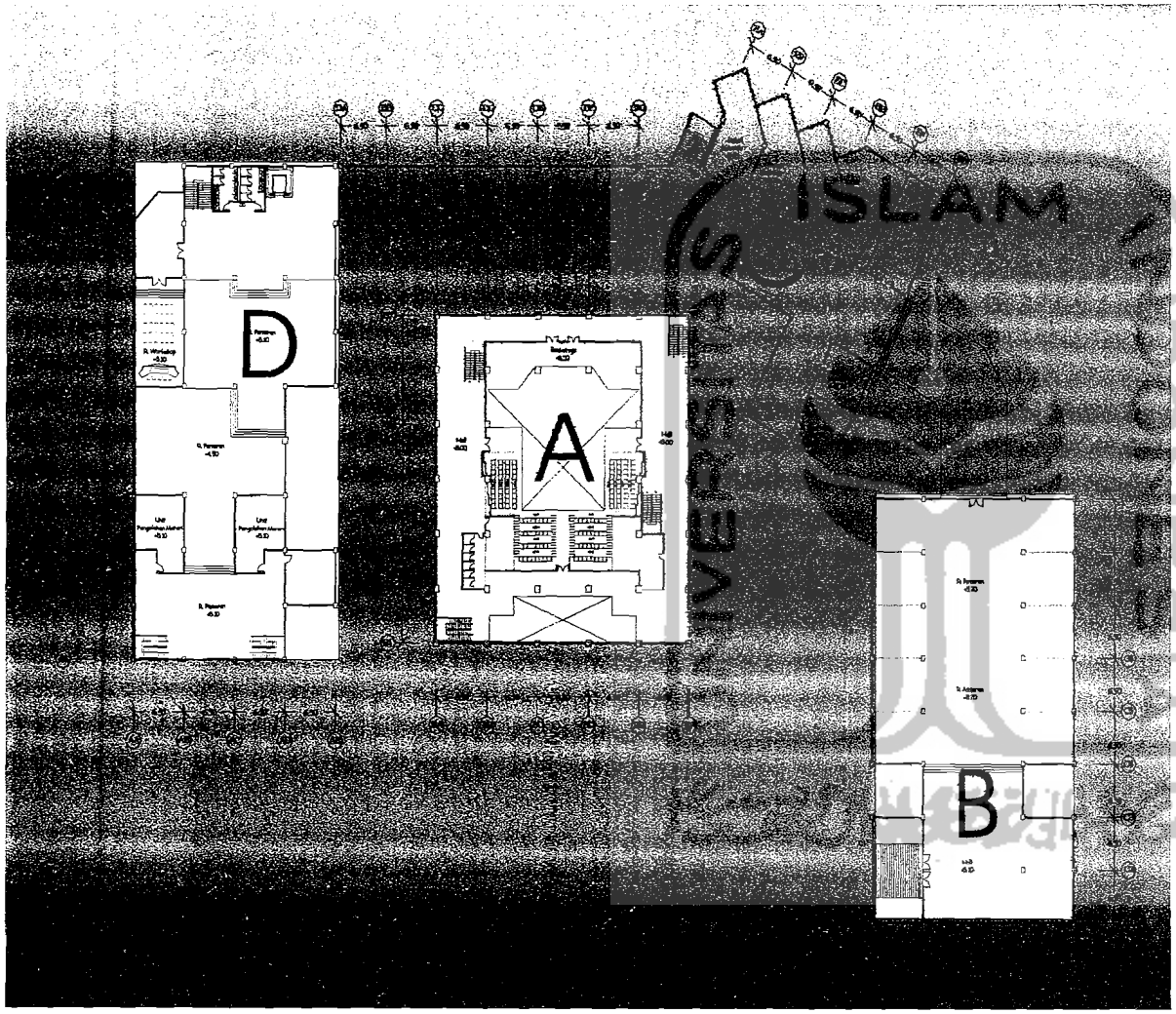

A. Gedung Pertunjukan

Gedung pertunjukan diletakkan ditengah masa bangunan yang lain dengan menonjolkan entrance utamanya sebagai pembeda dari bangunan yang lain yang disesuaikan dengan fungsinya yaitu gedung pertunjukan merupakan kegiatan yang dominan diantara kegiatan pameran.

B. Exhibition Hall 1

Exhibition Hall 1 berfungsi sebagai tempat penyampaian informasi dan promosi melalui pameran dengan secara berkala dan ciri khas budaya Kalimantan Barat menjadi suatu kegiatan paling dominan setelah pertunjukan seni tarinya seperti handicraft, pakaian adat, rumah adat, upacara tradisional melalui media pendukung seperti pemutaran film dokumenter, dokumentasi foto, slide ataupun dengan miniaturnya.

C. Ruang Retail

Retail selain berfungsi sebagai tempat penjualan handicraft juga merupakan tempat untuk merasakan romantisme budaya Kalbar dengan masakan khasnya ataupun nuansa yang diciptakan melalui interior tradisionalnya

D. Exhibition Hall 2

Exhibition Hall 2 berfungsi sebagai tempat pameran secara berkala dengan media dokumentasi foto, miniatur rumah adat, film dokumenter dan slide

5. TAMPAK BANGUNAN

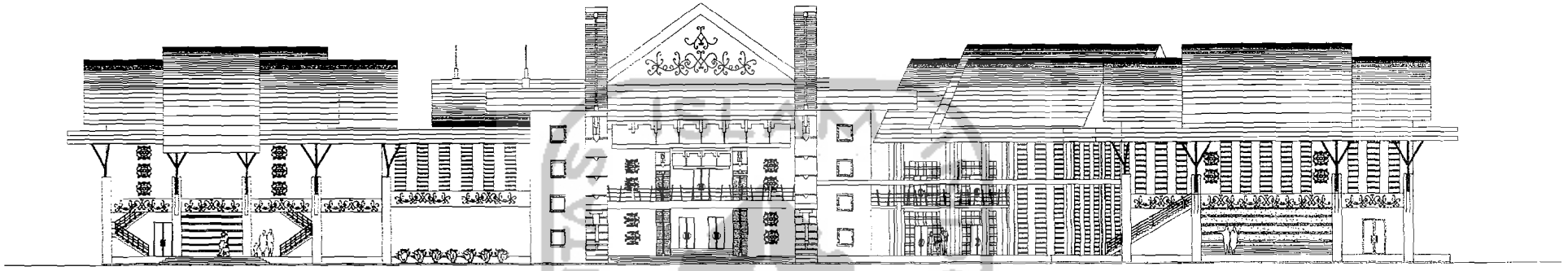

Pada fasade bangunan terlihat komposisi dari bentukan dominan persegi panjang yang merupakan transformasi dari rumah panjang Dayak baik itu konsep linieritasnya dan atap pelananya. Entrance terletak pada tengah bangunan yang merupakan gedung pertunjukan karena kegiotan tersebut merupakan yang utama maka gedung pertunjukan menjadi entrance utama untuk menuju ke bangunan lainnya

Tampak Utara

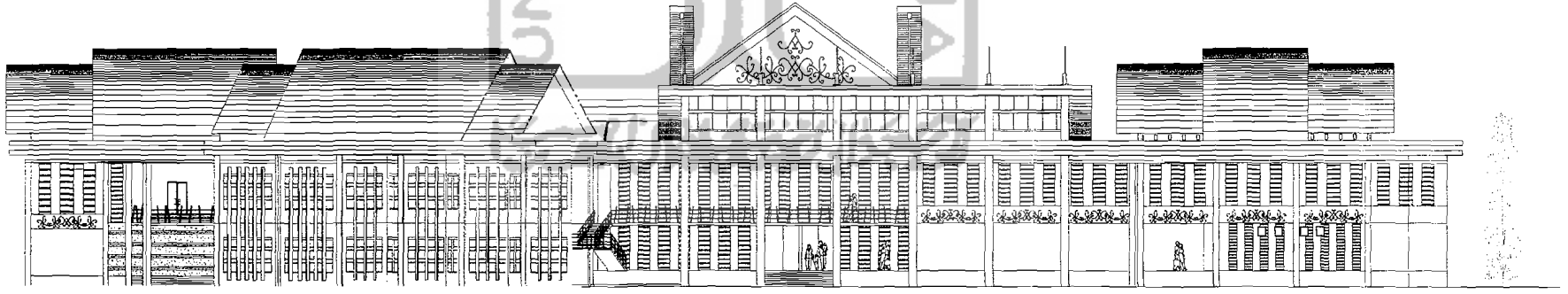

Repetisi dari susunan jendela dan penonjolan dari dinding masif memberikan kesan promotif dan informatif yaang dapat membuat orang tertarik untuk melihat isi bangunan didalamnya. Penerapan ornamen Dayak pada fasade bangunan memperkuat kesan rumah panjang Dayak

Tampak Selatan

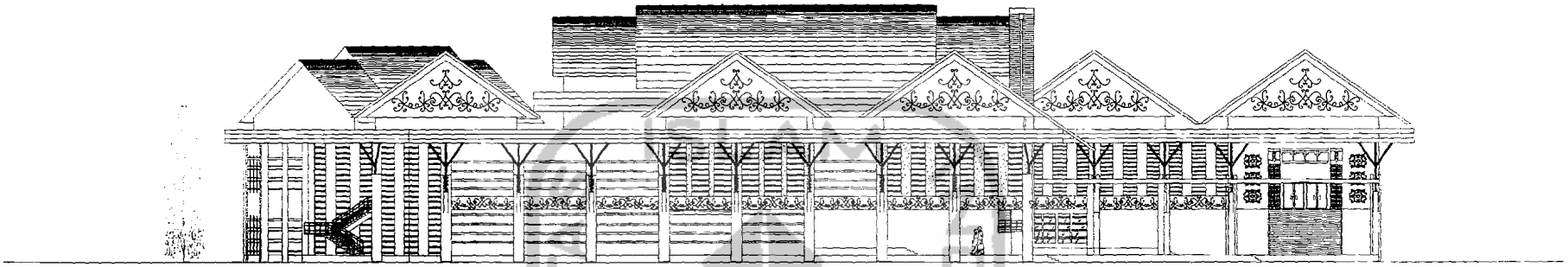

Tampak Barat

Pada fasade bangunan terlihat komposisi dari bentukan dominan persegi panjang yang merupakan transformasi dari rumah panjang Dayak baik itu konsep linieritasnya dan atap pelananya. Kepanggungan rumah panjang Dayak juga mempertegas dan memperkuatkan akan nuansa Dayak yang sangat kental selain ornamen yang menonjol pada fasade bangunan.

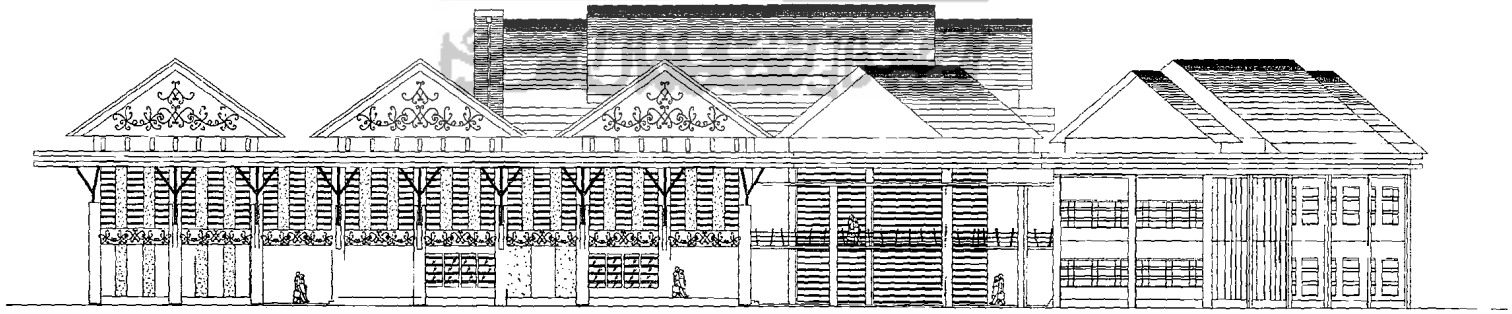

Tampak Timur

6. POTONGAN BANGUNAN

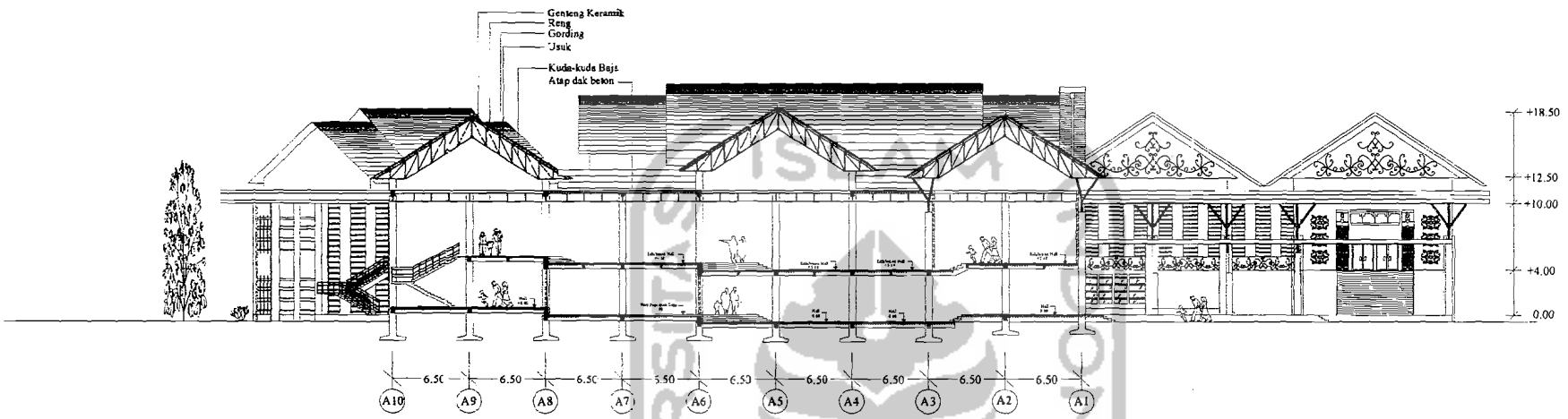

Potongan as AB-AC

Pada lantai bangunan ruang pameran ini memiliki rongga dimaksudkan untuk instalasi listrik selain kepraktisan dalam pelaksanaan pembangunannya

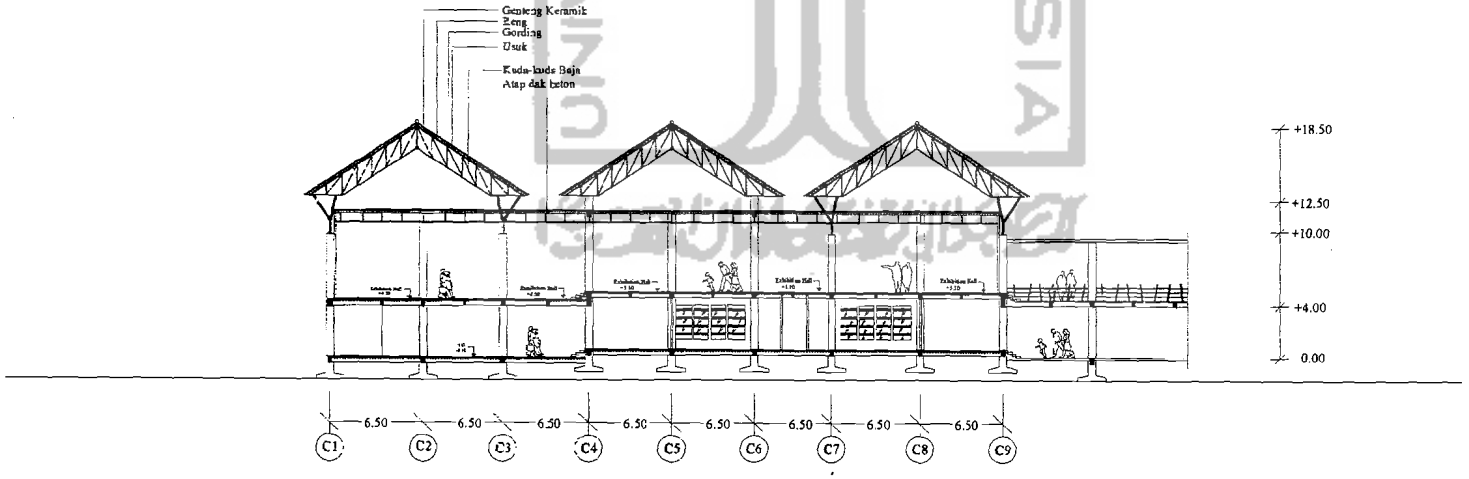

Potongan disamping merupakan potongan dari ruang pameran dengan ekpos struktur baja melalui kuda-kuda dan kolom yang dibuat bercabang. Dengan plafond yang tinggi udara dan cahaya matahari dapat masuk langsung kedalam tanpa adanya halangan

6. POTONGAN BANGUNAN

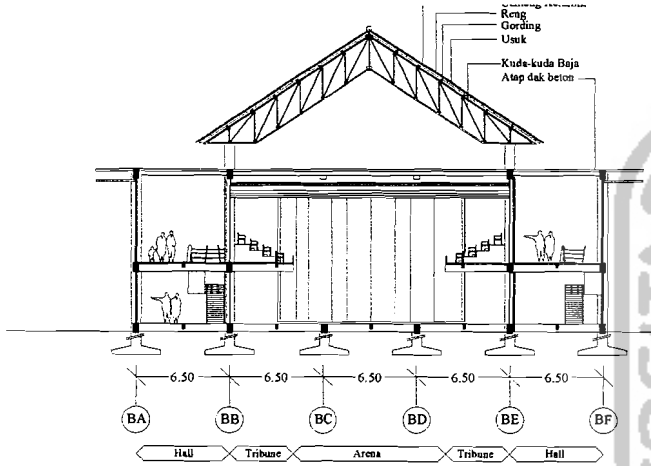

Potongan Sector B4

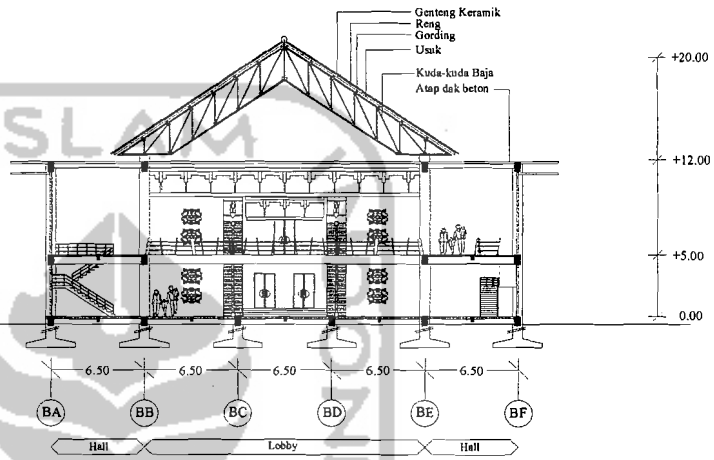

Potongan Sector B1

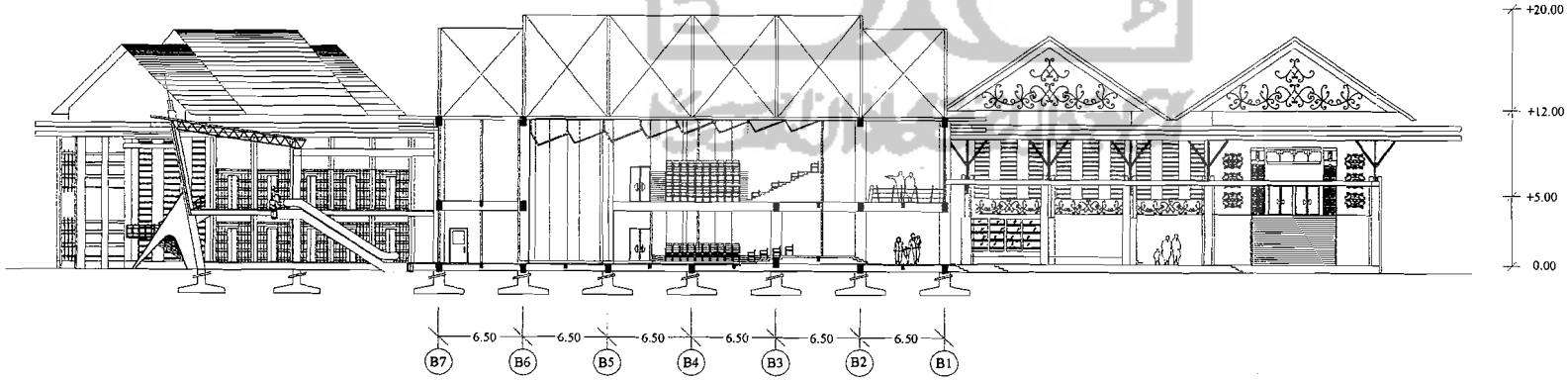

Pada potongan gedung pertunjukan plafond didesain zig-zag guna pendistribusian suara ke area penonton dapat dilakukan dengan baik. Dinding belakang panggung digunakan sebagai permukaan pantul bunyi serta dibuat tidak teratur guna memperoleh difusi bunyi suara yang baik.
Panggung menggunakan parquet kayu dan diberi rongga dibawahnya sebagai pereduksi getaran yang ditimbulkan oleh sumber bunyi

8. ENTRANCE

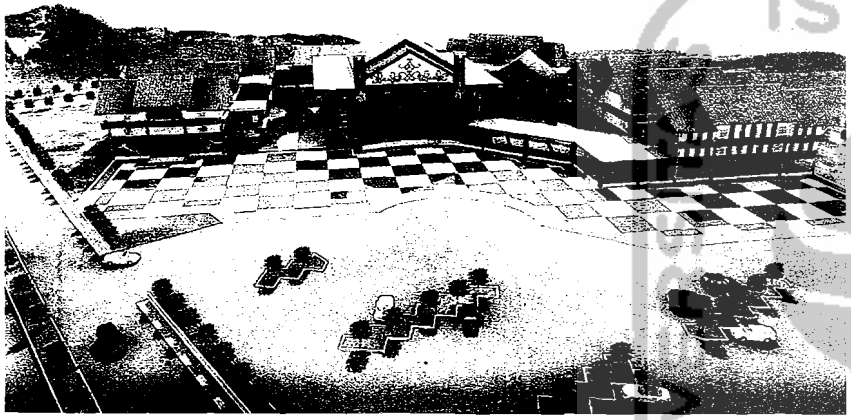

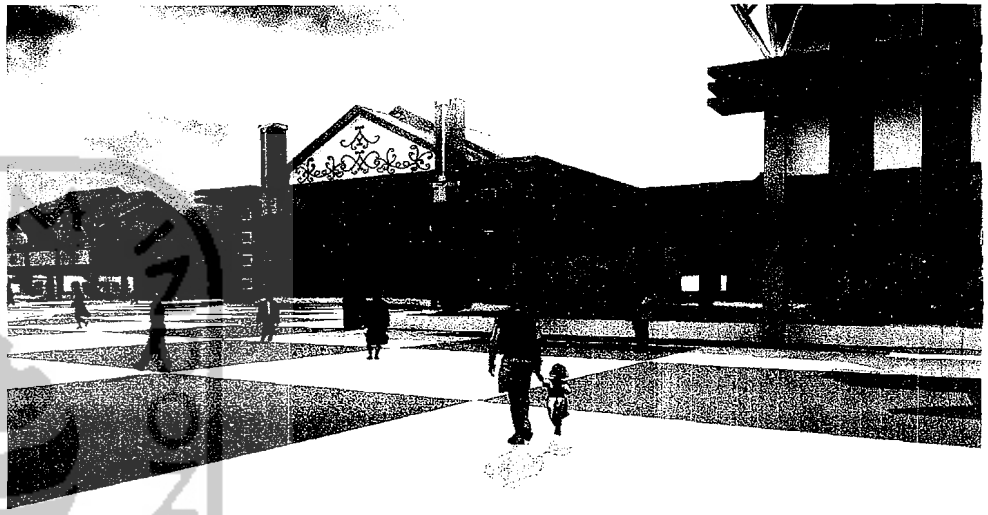

Letak entrance utama berada didekat area masuk sehingga memudahkan pengunjung untuk masuk ke bangunan sesuai dengan kejelasan arah dari penonjolan bentuk bangunan utama dan bentuk lengkungan pada plaza sebagai pengarah. Plaza selain berfungsi sebagai area transisi untuk masuk ke dalam bangunan juga berfungsi sebagai tempat pagelaran kesenian barongsai yang sesuai dengan keluwesan gerakannya yang menuntut ruang terbuka yang luas dan keinteraktifan yang terjadi dengan penonton.

Side entrance didominasi oleh repitisi kolom dan bentukan yang terbuka dimana ruang dalam bangunan dapat terlihat dari luar bangunan sehingga dapat menarik pengunjung untuk masuk serta memberikan keleluasaan bagi udara alami untuk masuk kedalam bangunan

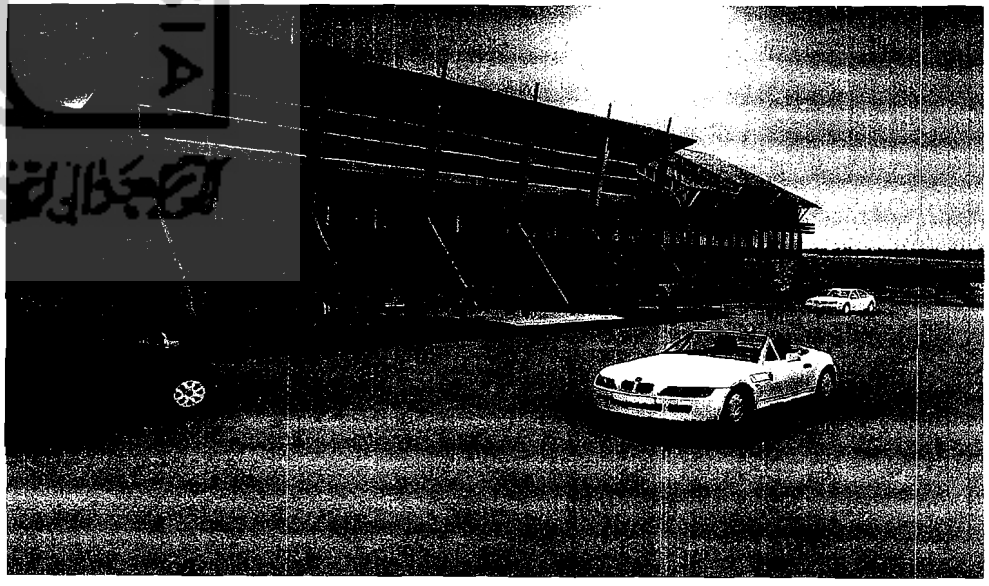

9. INTERIOR EXHIBITION HALL

Interior ruang pameran didominasi oleh ketinggian plafond yang memberikan kesan leluasa untuk bergerak walaupun dalam keadaan yang sangat ramai oleh pengunjung ketika berada didalam bangunan ini. Penonjolan rangka baja dan bentuk kolom yang terlihat memberikan kesan tersendiri ketika berada didalam bangunan.
Lighting untuk obyek yang dipamerkan dibuat langsung menyinari obyek tanpa meletakkan lighting tersebut di plafond ini dikarenakan dengan adanya kuda-kuda baja ekpose

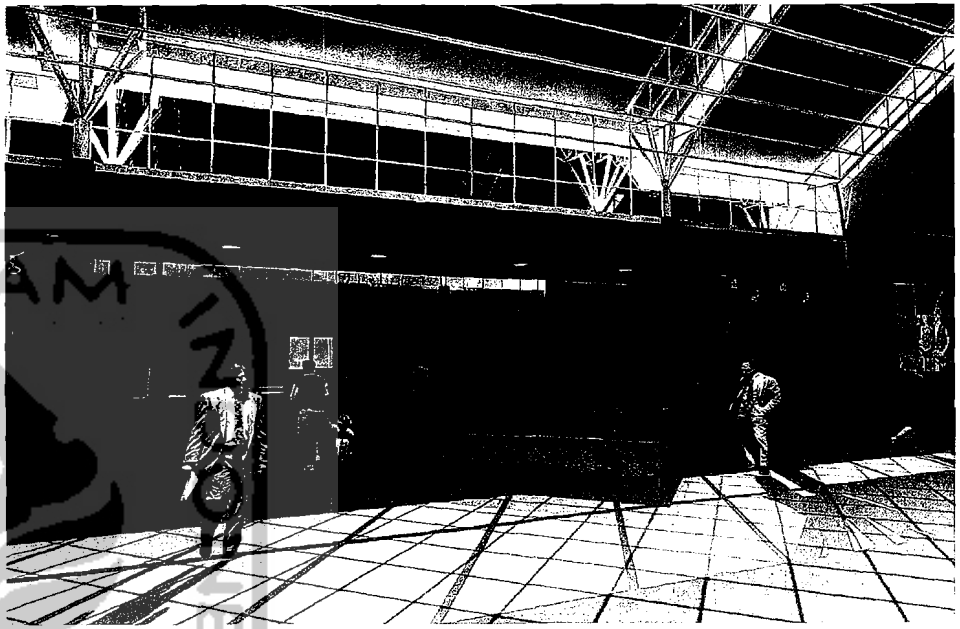

10. INTERIOR GEDUNG PERTUNJUKAN

Jarak yang tidak terlalu jauh antara penonton dengan arena dan panggung pertunjukan guna memperoleh keakraban sehingga ada keinteraktifan yang terjadi antara penonton dengan seniman tari.
Kapasitas tempat duduk untuk penonton dibuat 300 kursi dengan mengantisipasi pengunjung dalam jumlah yang sangat besar.
Langit-langit ruang didesain dengan pola zig-zag guna pendistribusian suara ke area penonton yang dapat dilakukan dengan baik.
Arena dan panggung dibuat lebar 11 meter dengan kedalaman 9 meter guna mengantisipasi tuntutan gerak dari seorang senima yang akan mempergelarkan acara kesenian dan kebudayan Kalimantan Barat

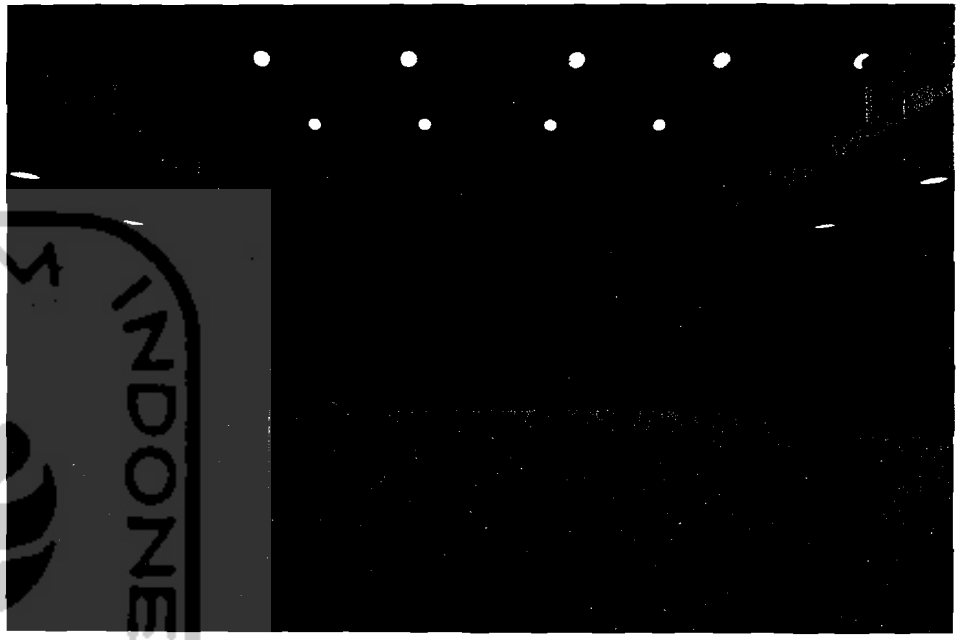

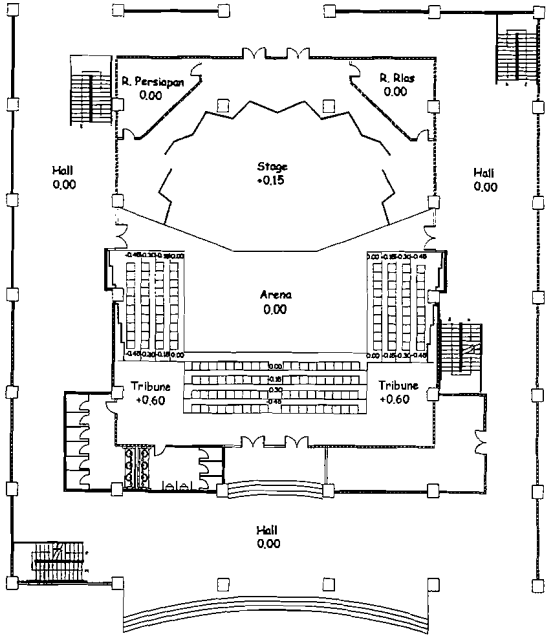

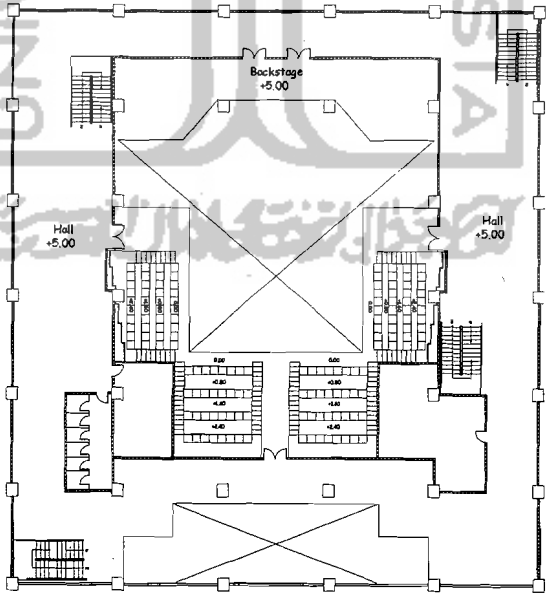

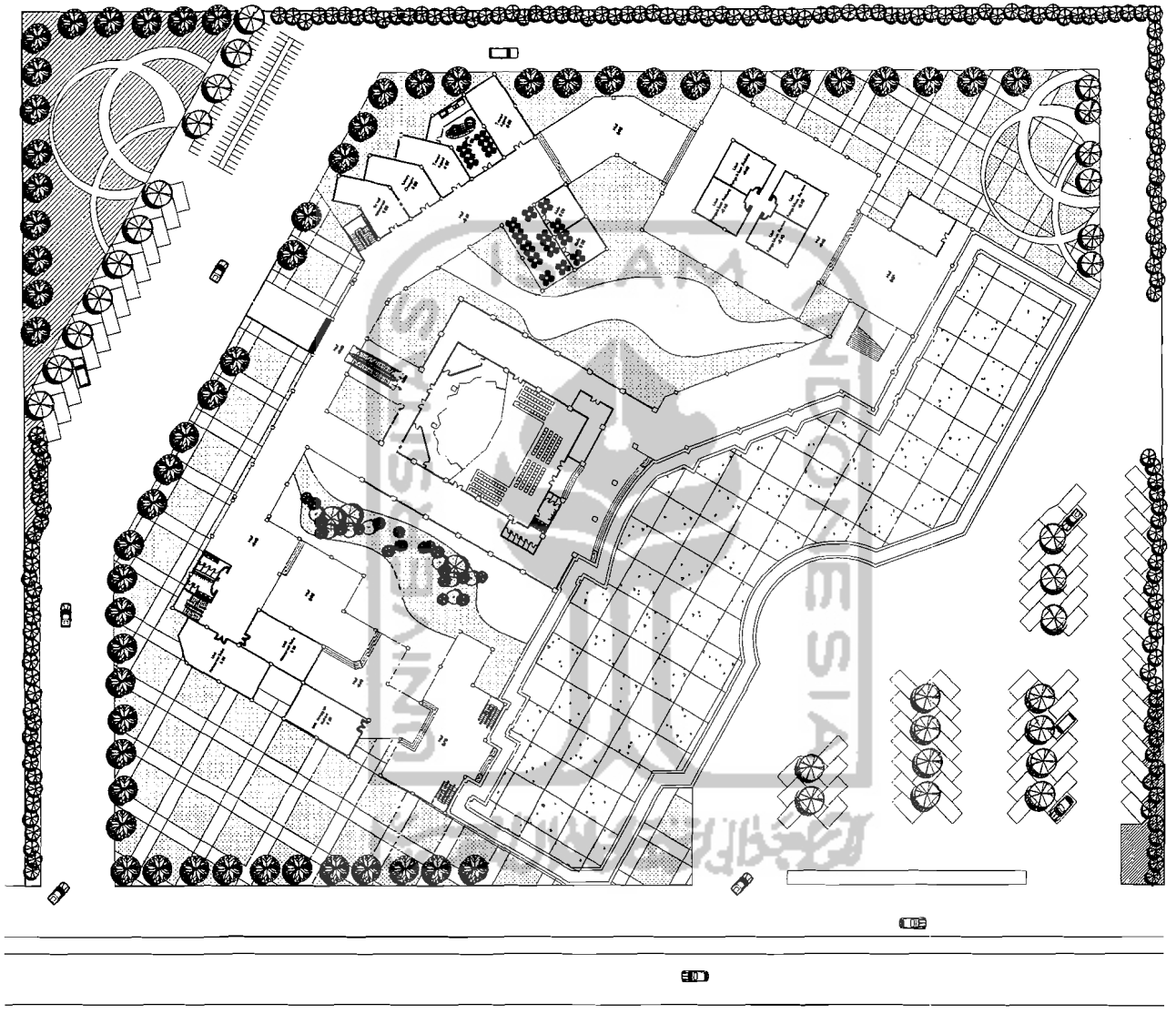

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			Ir. Hastuti Saptorini, MA	NAMA	IMANUDDIN	SITEPLAN	1 : 400	1		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

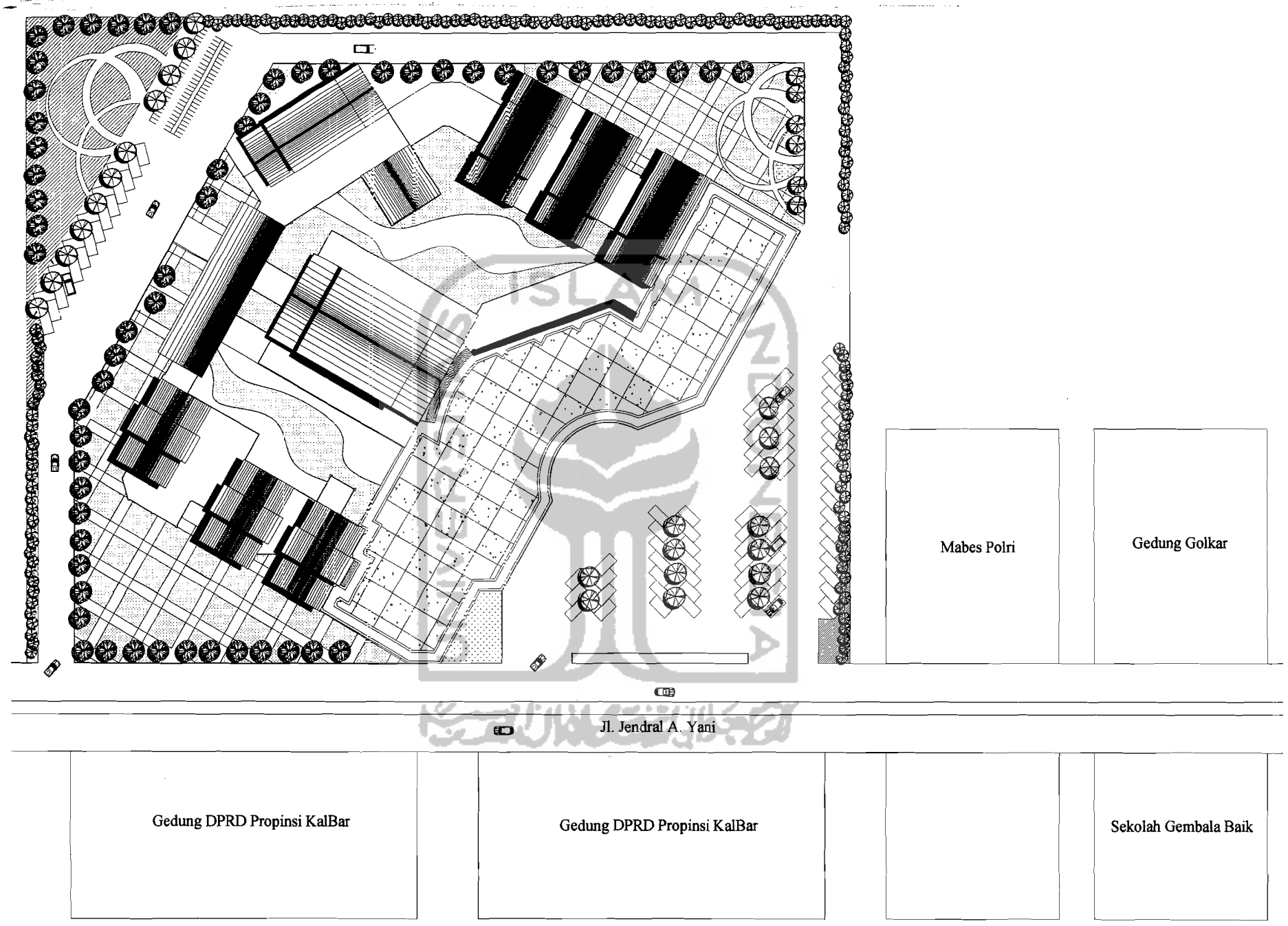

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			Ir. Hastuti Saptorini, MA	NAMA	IMANUDDIN	SITUASI	1 : 425	2		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

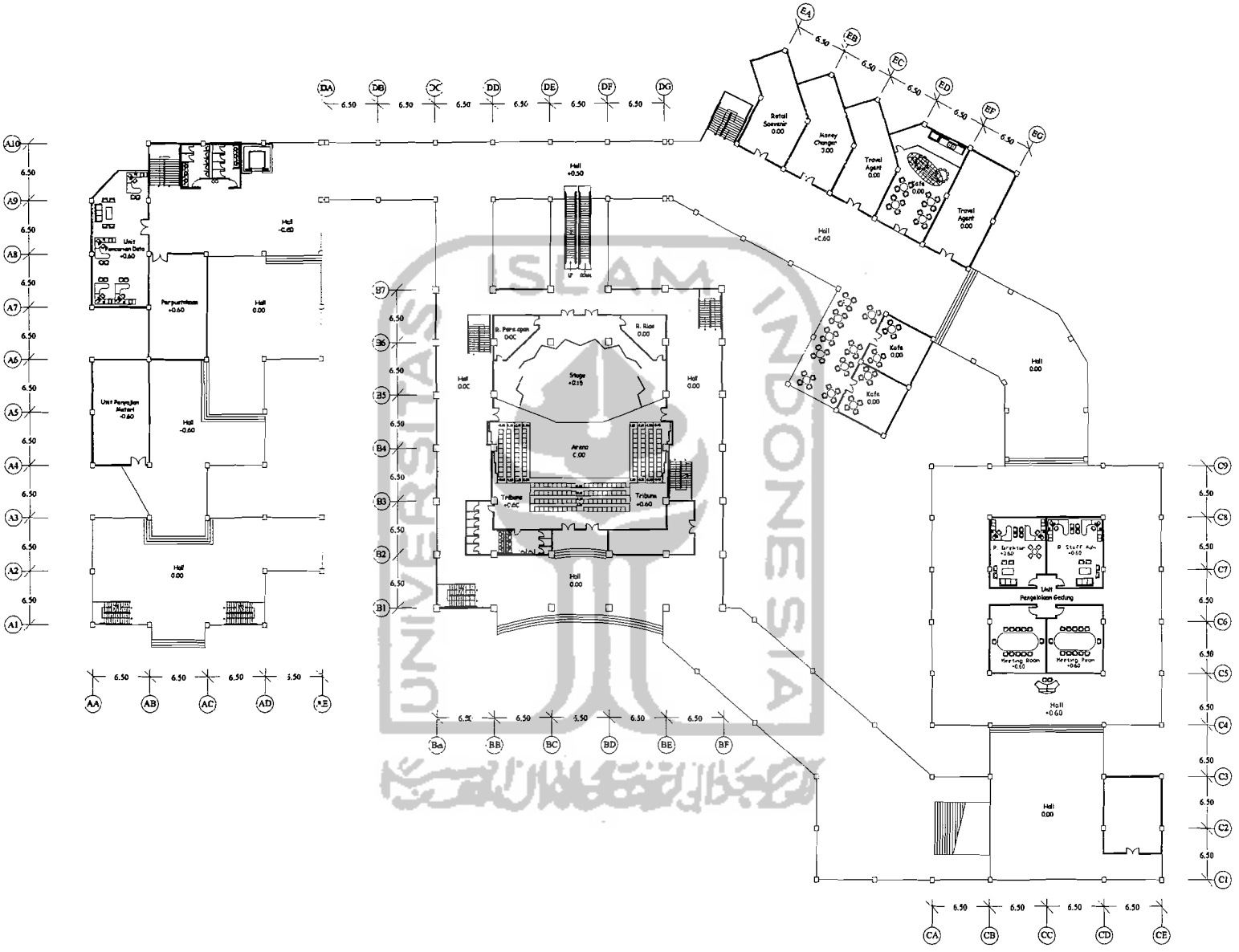

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Layak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	DENAH LANTAI DASAR	1 : 250	3		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

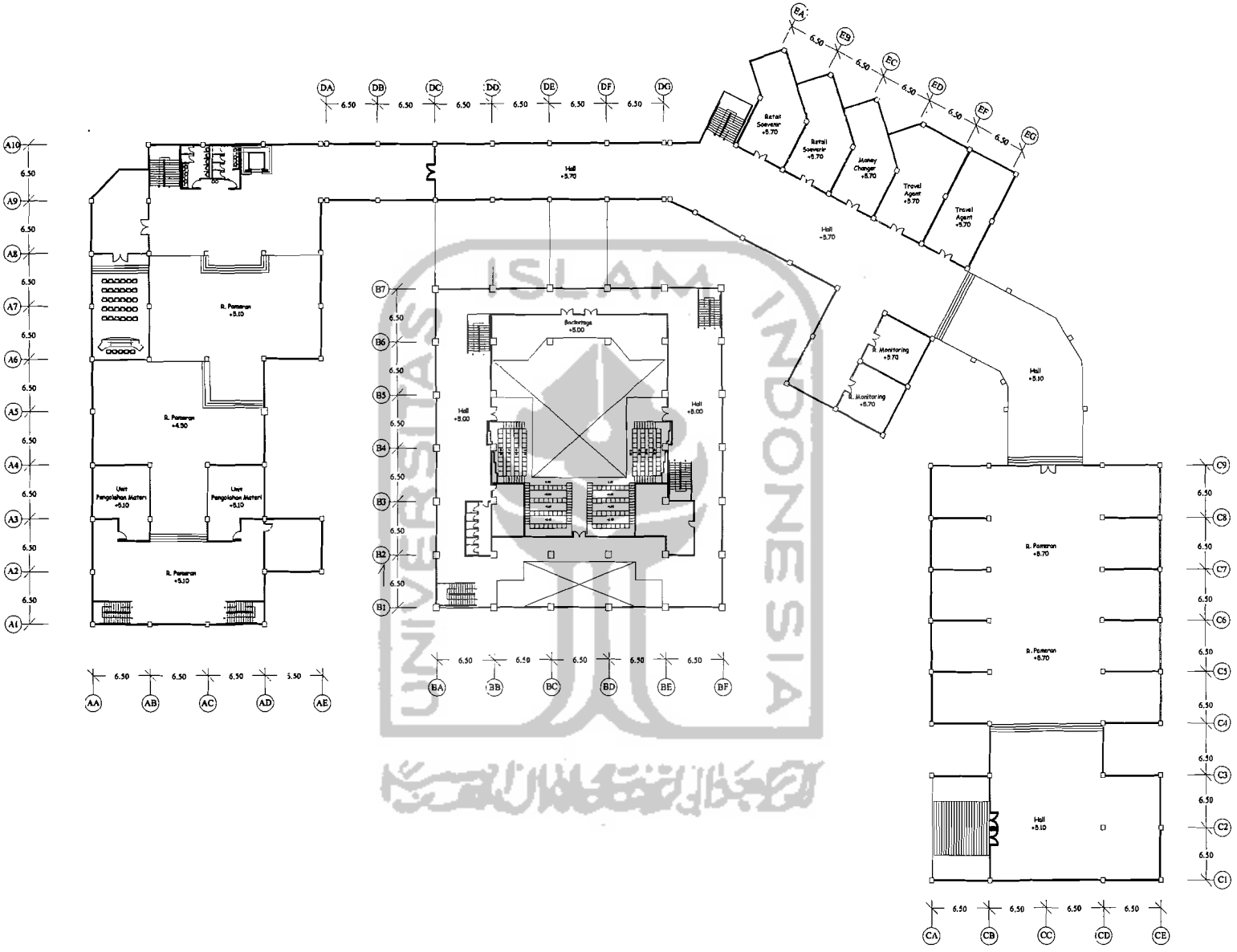

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	DENAH LANTAI 1	1 : 250	4		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

Tampak Utara

Tampak Selatan

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	TAMPAK	1 : 200	5		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

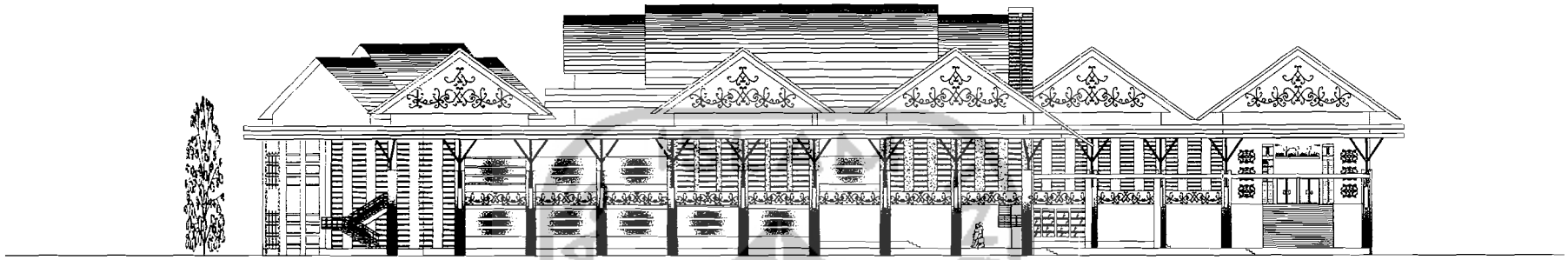

Tampak Barat

Tampak Timur

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	TAMPAK	1 : 200	6		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

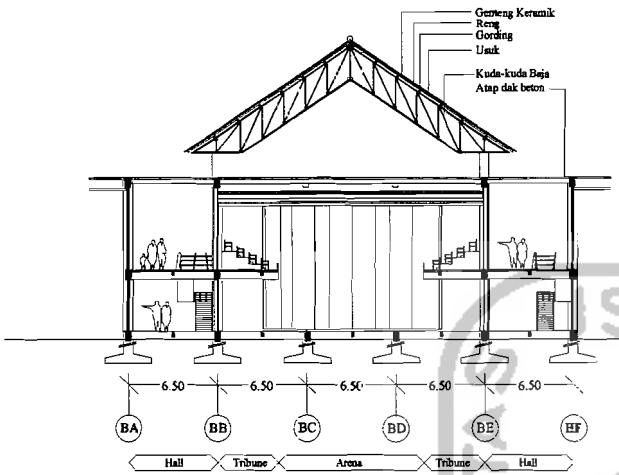

Potongan Sector B4

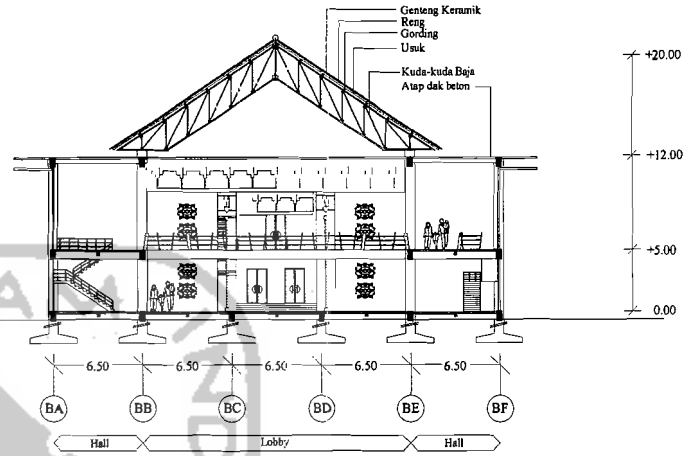

Potongan Sector B1

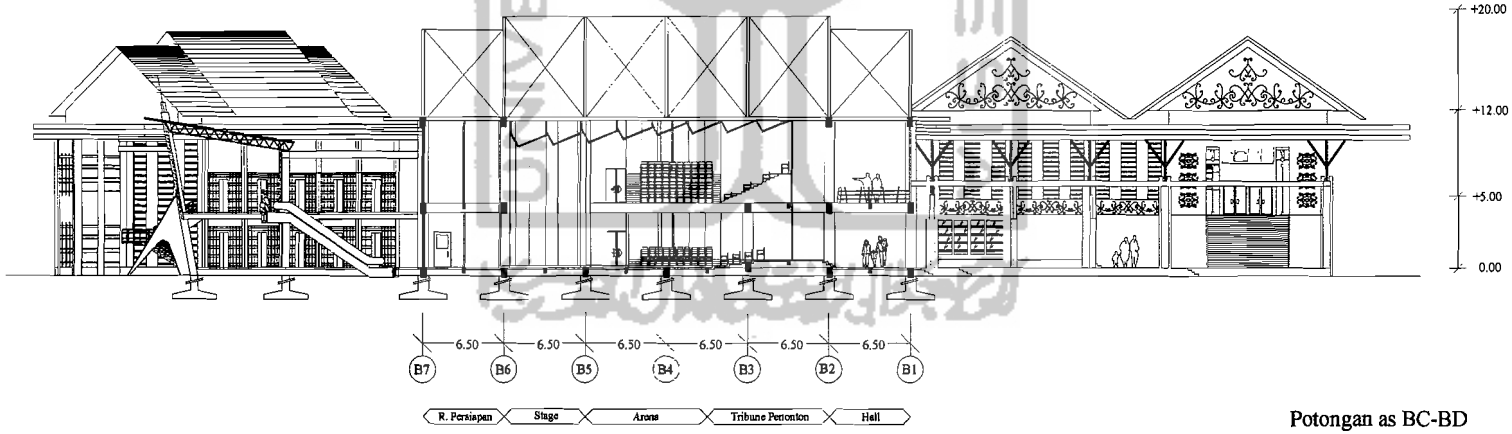

Potongan as BC-BD

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	POTONGAN GEDUNG PERTUNJUKAN	1 : 200			
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

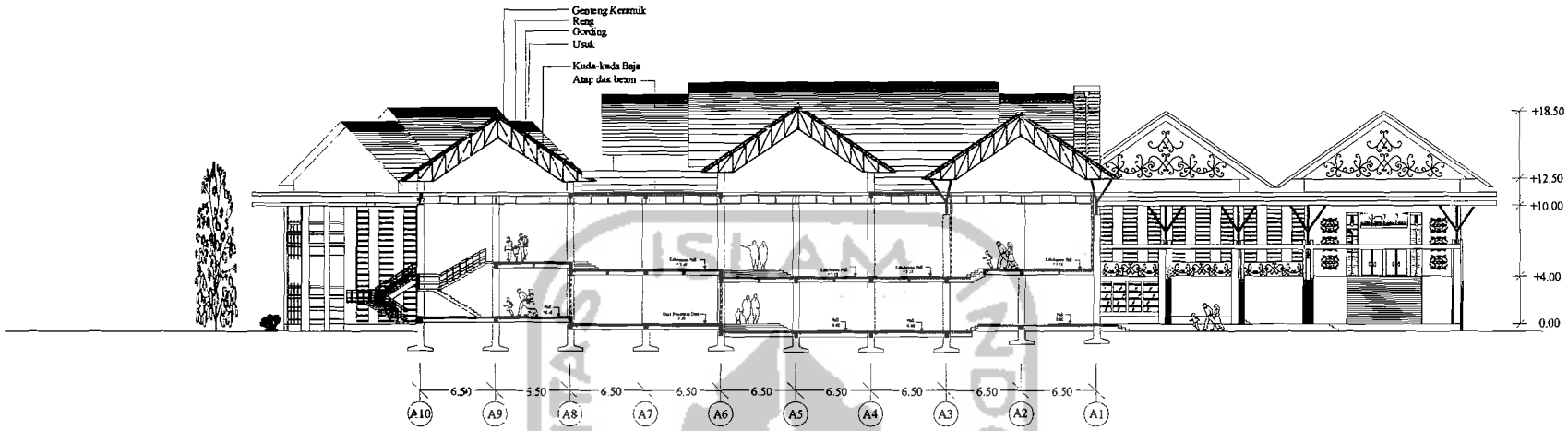

Potongan as AB-AC

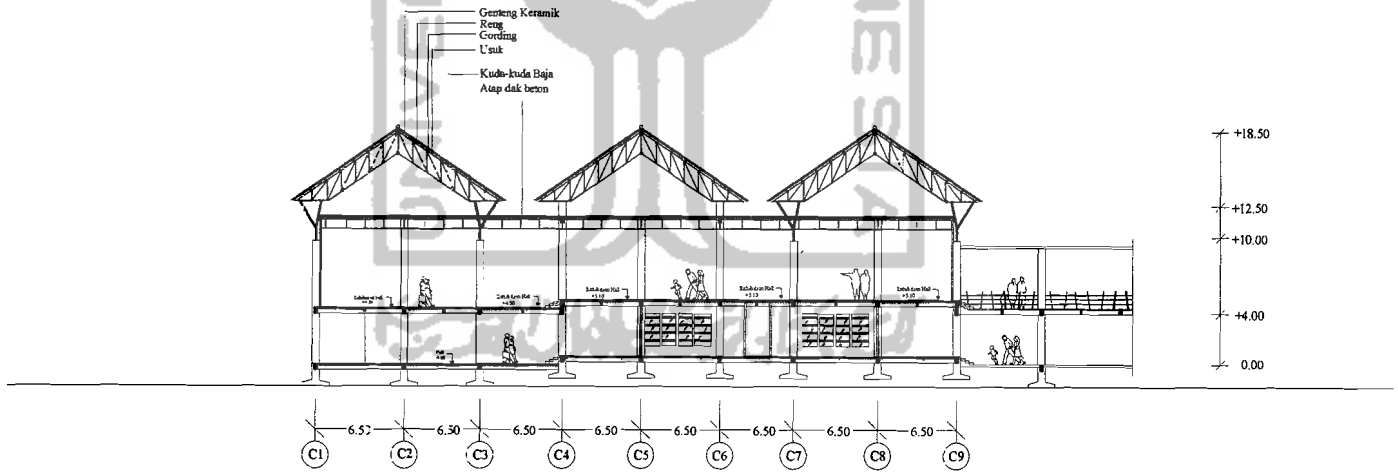

Potongan as CB-CC

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Desain Permukiman yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMAHUDDIN	POTONGAN EXHIBITION HALL	1 : 200			
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

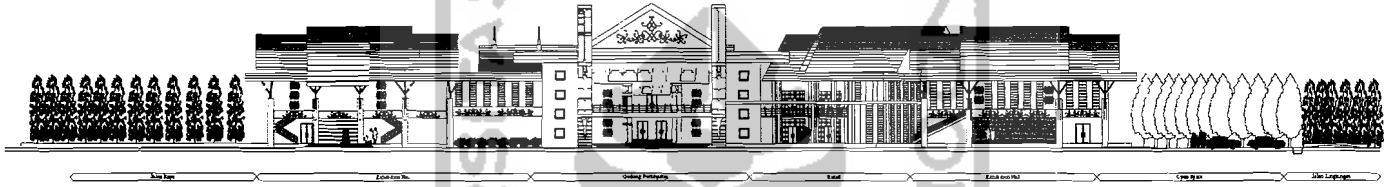

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			Ir. Hastuti Saptorini, MA	NAMA	IMANUDDIN	POTONGAN LINGKUNGAN	1 : 400	7		
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

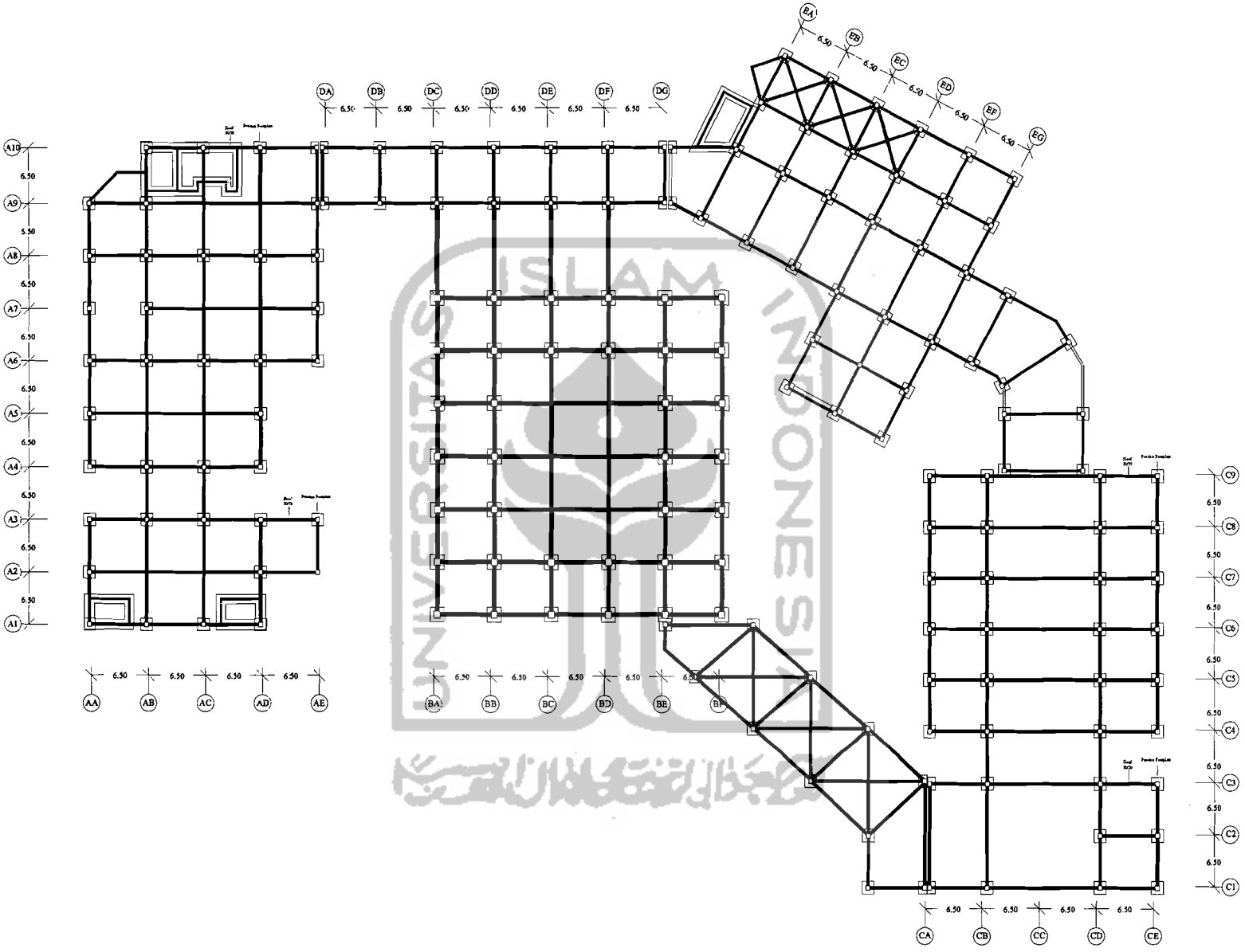

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan: Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Desain Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	RENCANA PONDASI	1 : 250			
				NO. MHS	00 512 188					
				TANDA TANGAN						

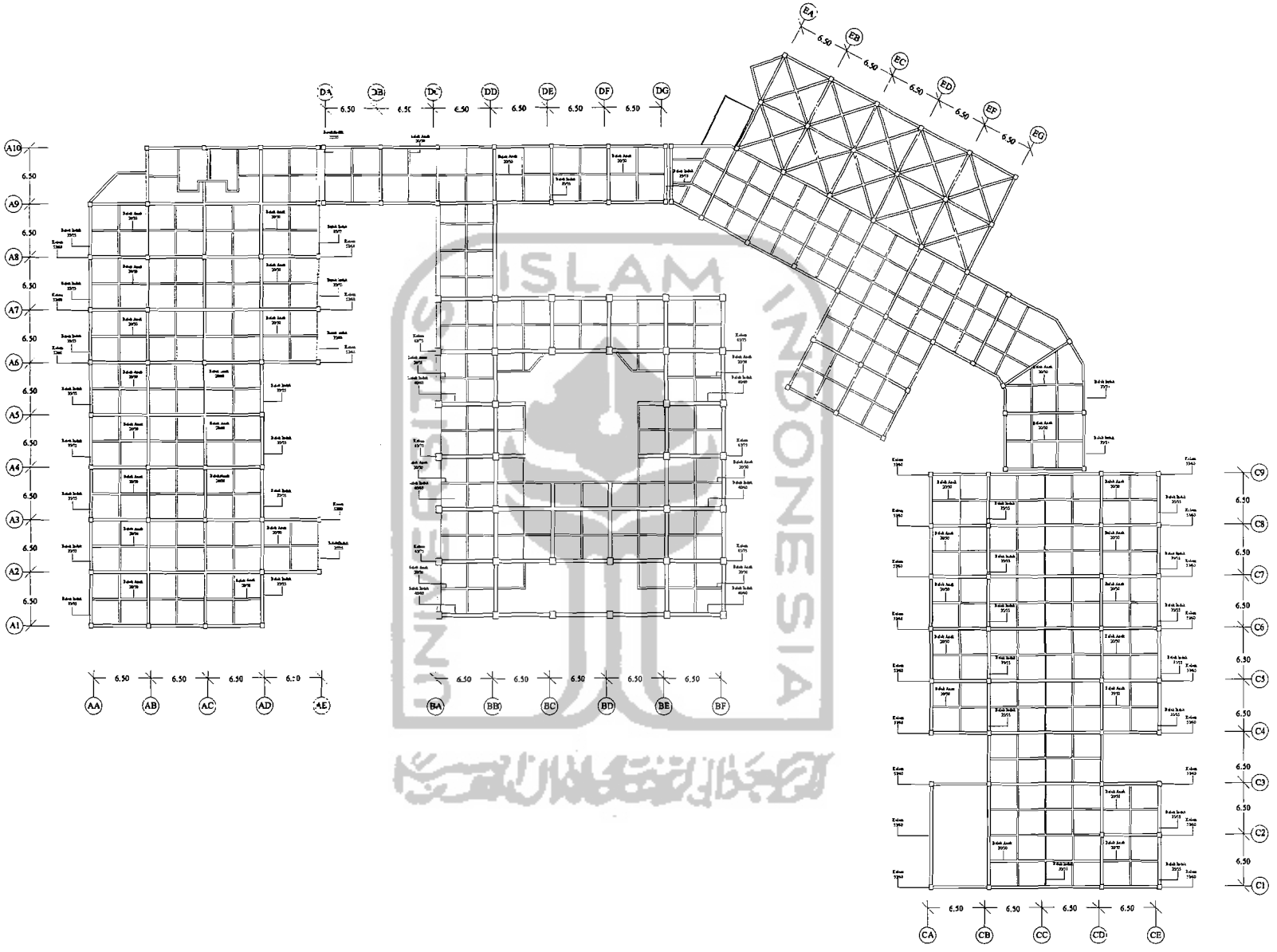

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Layak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	RENCANA KOLOM & BALOK	1 : 250			
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

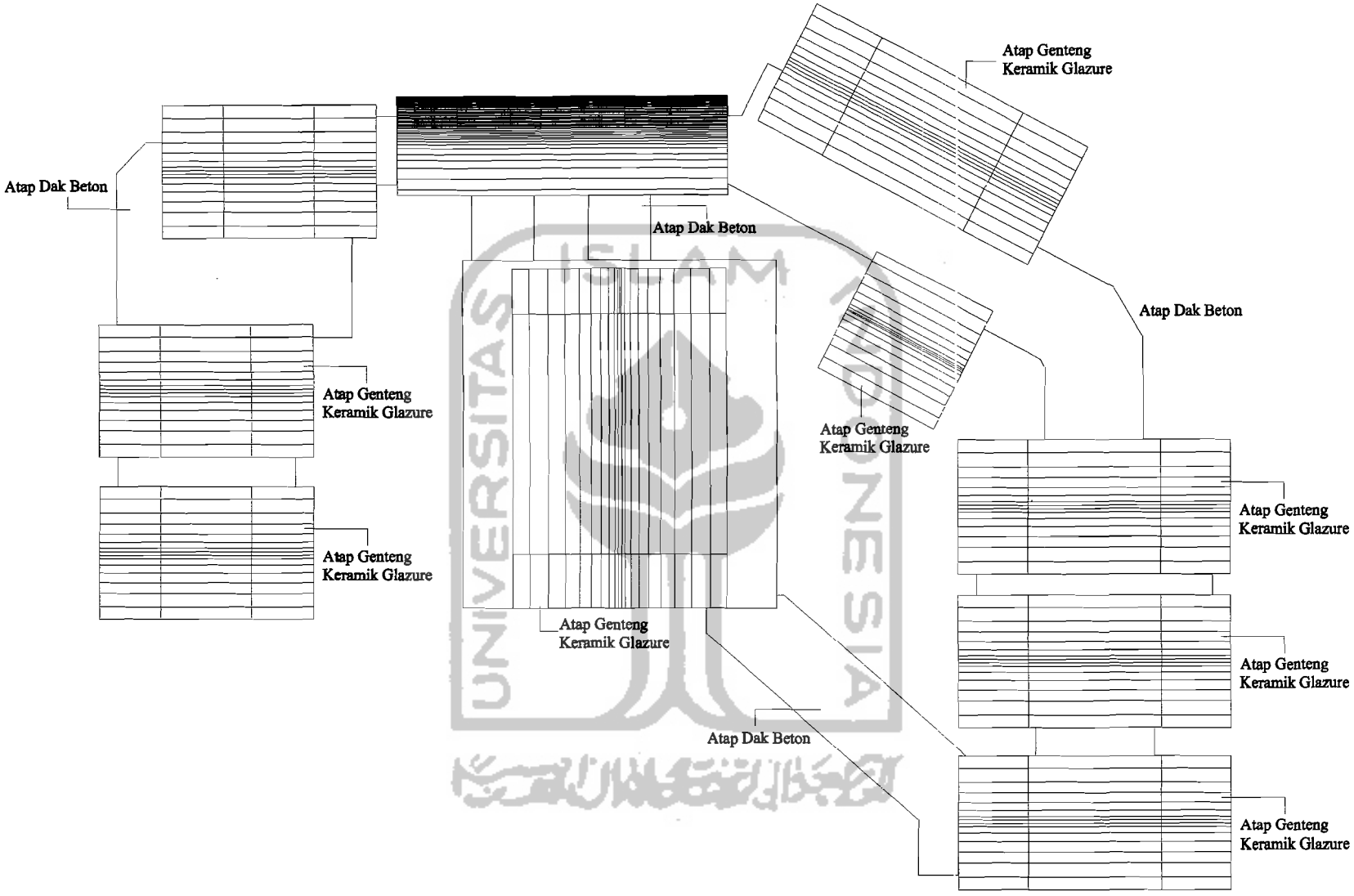

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perencangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	RENCANA GARIS ATAP	1 : 250			
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

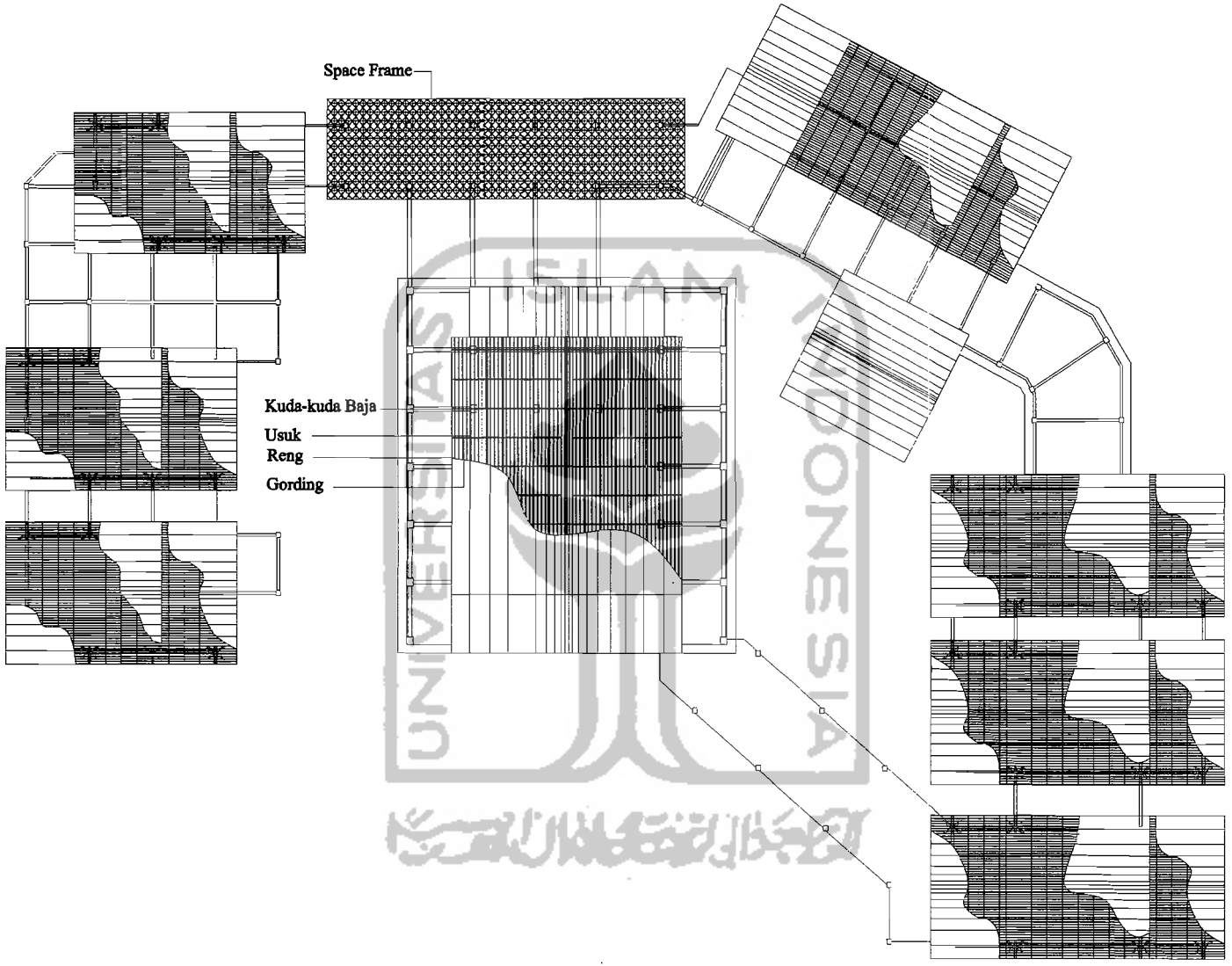

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	**PERIODE III** **SEMESTER GENAP** **TH. 2004/2005**	**PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK** Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	**DOSEN PEMBIMBING**	**IDENTITAS MAHASISWA**		**NAMA GAMBAR**	**SKALA**	**NO. LBR**	**JML LBR**	**PENGESAHAN**
			Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	RENCANA RANGKA ATAP	1 : 250			
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

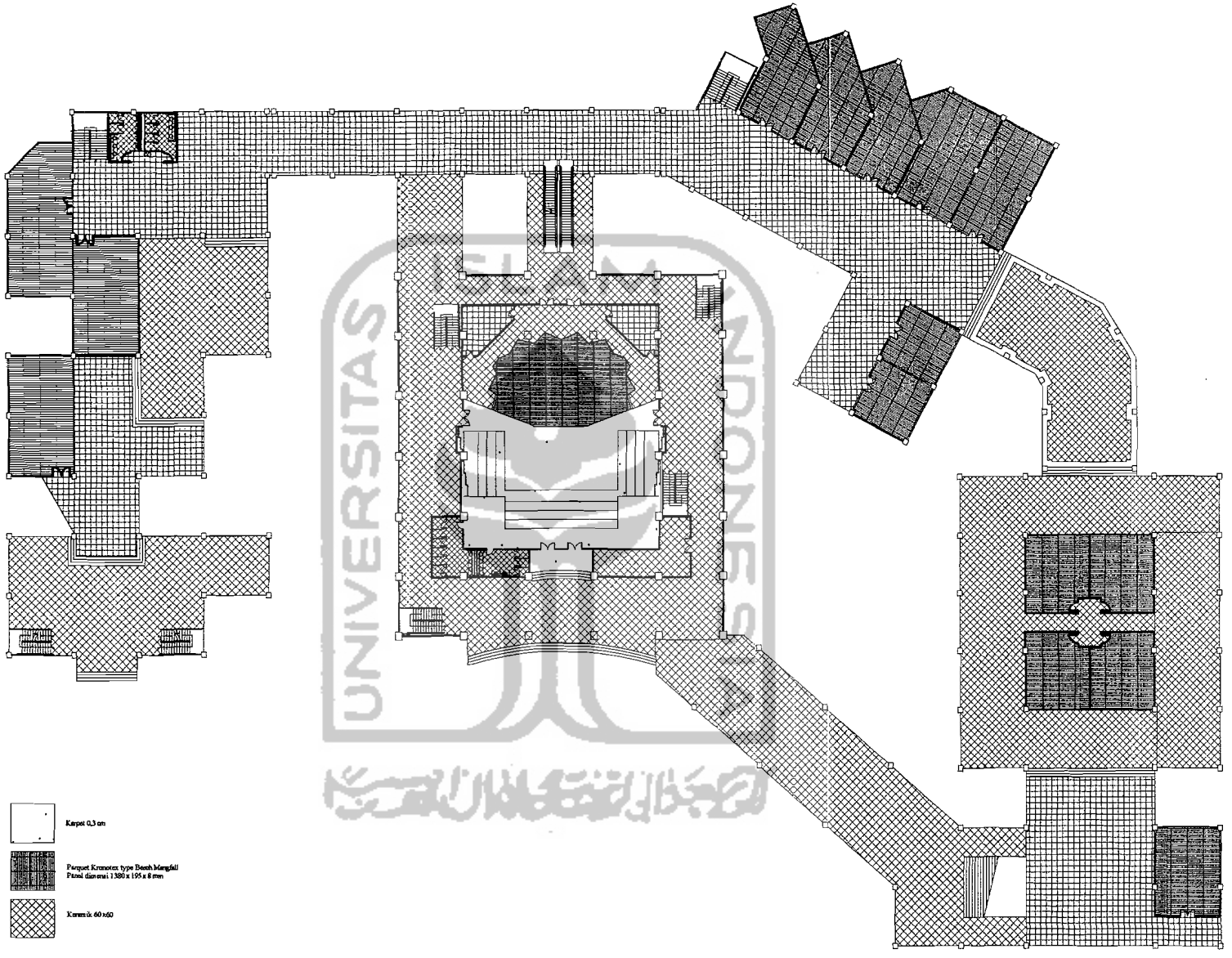

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Desain Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	RENCANA POLA LANTAI DASAR	1 : 225			
				NO. MHS	00 512 188					
				TANDA TANGAN						

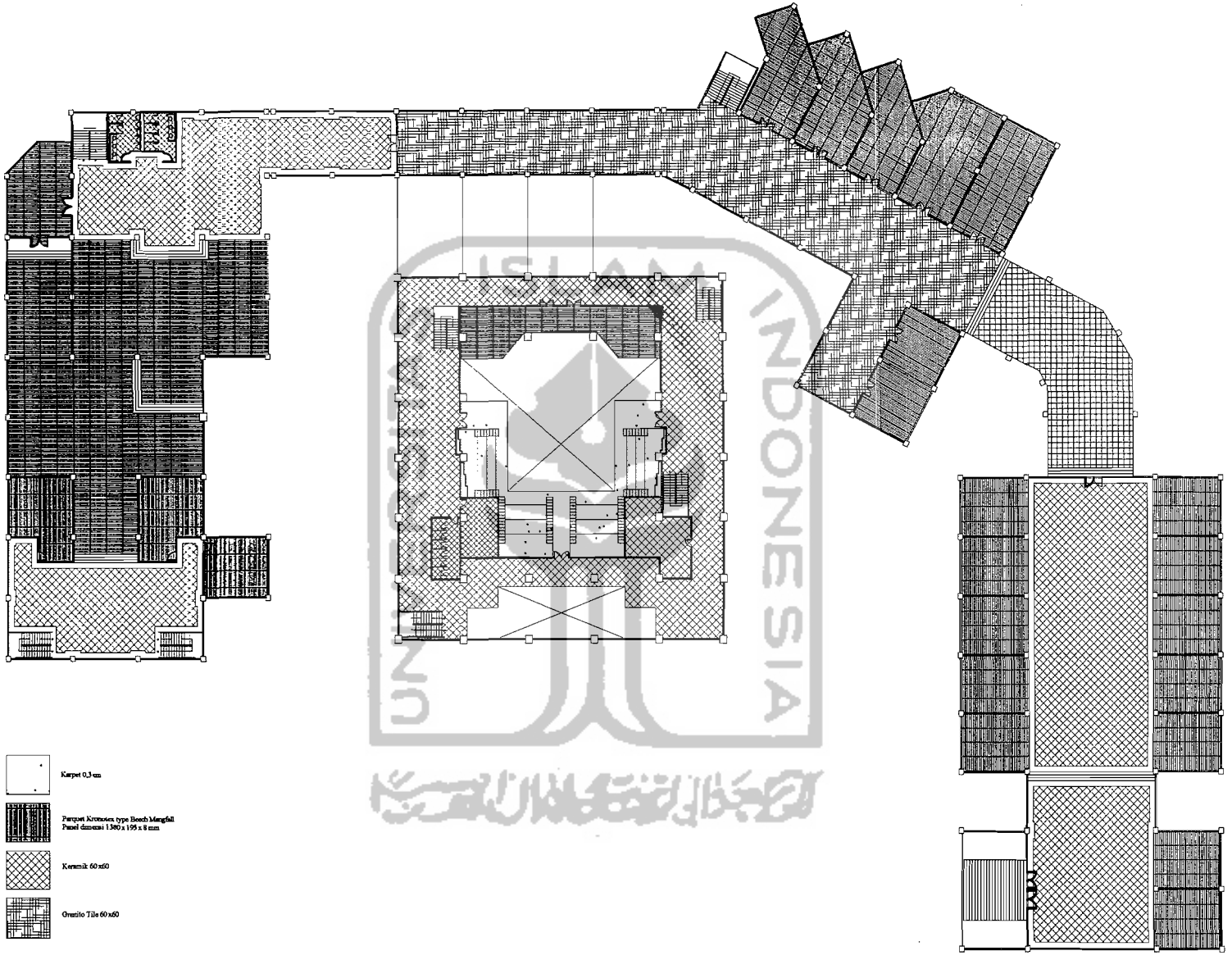

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	RENCANA POLA LANTAI 1	1 : 225			
				NO. MHS	00 512 188					
				TANDA TANGAN						

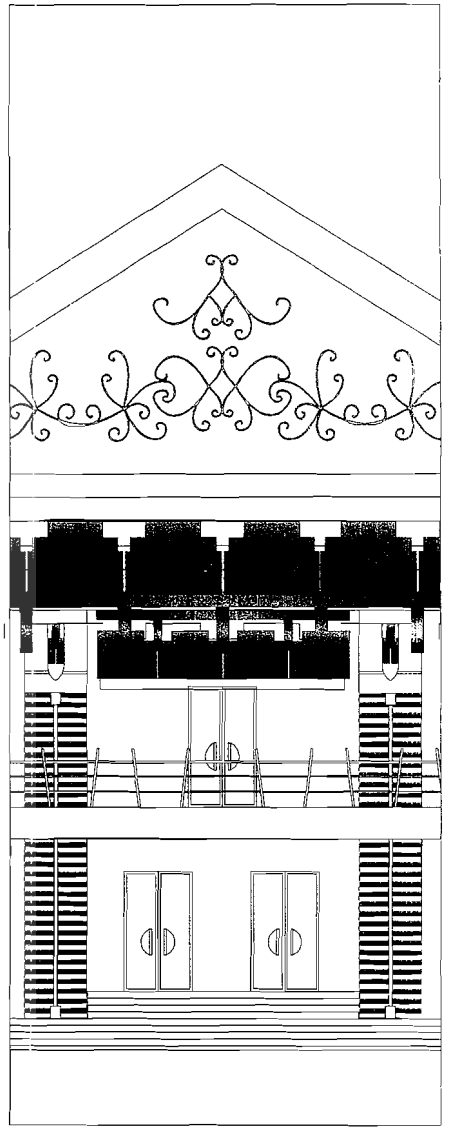

TUGAS AKHIR	PERIODE III SEMESTER GENAP TH. 2004/2005	PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT DI PONTIANAK	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		Pendekatan Rumah Panjang (Betang) Dayak sebagai Dasar Perancangan yang Representatif	Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch	NAMA	IMANUDDIN	DETAIL FASADE				
				NO. MHS	00 512 186					
				TANDA TANGAN						

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA